

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT**

**Oleh:  
SILVIA SANTHI  
NPM. 1801051052**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
SILVIA SANTHI  
NPM. 1801051052

**Pembimbing: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Silvia Santhi  
NPM : 1801051052  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
KONSEP MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO  
PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, November 2022  
Dosen Pembimbing

**Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**  
NIDN. 2018097701

## PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DI SD NEGERI  
11 METRO PUSAT  
Nama : Silvia Santhi  
NPM : 1801051052  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, November 2022  
Dosen Pembimbing



**Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**  
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

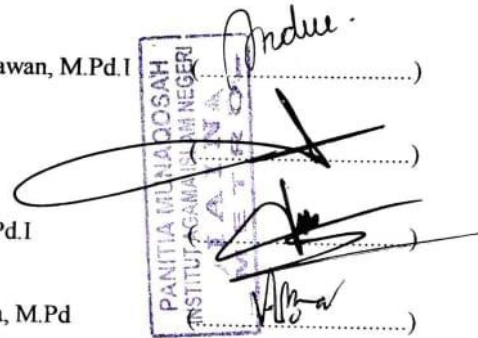
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-5634/Un-28.1/D/PP-00.9/12/2022

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT, yang disusun oleh Silvia Santhi, NPM. 1801051052, Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/06 Desember 2022.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I .....  
Penguji I : Sudirin, M.Pd .....  
Penguji II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I .....  
Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd .....



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT**

**Oleh:  
SILVIA SANTHI  
NPM. 1801051052**

Pemahaman konsep penting bagi siswa karena akan membantu siswa dalam mengembangkan cara berpikirnya sehingga mampu menguasai materi yang dipelajari. Berkembangnya cara berpikir siswa dipengaruhi oleh upaya guru dalam mengajarkan materi yang dipelajari khususnya pada materi matematika dalam pokok bahasan bilangan cacah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat menganalisis kejadian yang diteliti. Keabsahan data diperkuat dengan triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika yaitu dengan mengajarkan pemahaman konsep bilangan cacah pada siswa kelas III dengan menjelaskan definisi bilangan cacah dan garis bilangan, memberikan contoh soal menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan, memberikan contoh soal operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan dan soal cerita, memberikan latihan soal penjumlahan dan soal cerita, menggambar garis bilangan, mengajak siswa untuk menjawab latihan soal secara bersama-sama, serta mengevaluasi pemahaman konsep siswa dengan memberikan tugas.

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Pemahaman Konsep, Matematika

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Silvia Santhi

Npm : 1801051052

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Menyatakan bahwasannya tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian - bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2022  
Menyatakan,



**Silvia Santhi**  
NPM. 1801051052

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Al-Insyirah: 5-6



## **PERSEMBAHAN**

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Ayah Samsudin dan Ibu Apriyanti yang tiada henti mendo'akan dan mendukung dengan penuh cinta serta selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi yang tak terbatas.
3. Adik-adik saya, Suci Indah Ismiana dan Azzam Rheza Baidillah yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing saya Andree Tiono Kurniawan, M. Pd.I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan motivasi yang luar biasa.
5. Salma Martina, yang selalu menemani dan memberikan dukungan serta semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Ranisa Khafifah, Melinda Gita Putri, Intan Pratama, Anisa Bela Dwi Ananda, Puspita Indah Ariyanti, Della Amalia Berliana, Farah Hanifah, Nanda Silvira, Yossy Zahara Nisa, Mia Kusuma Wati. Yang selalu menemani dan telah memberikan semangat hingga skripsi ini selesai.
7. Almamater IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Oktober 2022

Penulis



**Silvia Santhi**

**NPM.1801051052**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Upaya Guru .....	8
1. Pengertian Upaya guru.....	8
2. Pengertian Guru .....	9
3. Peran Guru Dalam Pembelajaran.....	10
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Guru .....	14
B. Pemahaman Konsep Matematika.....	16
1. Pengertian Pemahaman Konsep.....	16
2. Indikator Pemahaman Konsep Matematika .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	22
B. Indikator Penelitian .....	23
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	33
F. Teknik Analisa Data .....	35

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	38
a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 11 Metro Pusat .....	38
b. Visi dan Misi SD Negeri 11 Metro Pusat .....	39
c. Identitas Sekolah .....	40
d. Struktur Organisasi SD Negeri 11 Metro Pusat .....	42
e. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik SD Negeri 11 Metro Pusat .....	42
f. Denah Lokasi SD Negeri 11 Metro Pusat .....	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
1. Guru mengajarkan kepada siswa untuk menyatakan ulang sebuah konsep yang dipelajari .....	57
2. Guru menerapkan konsep algoritma untuk memecahkan masalah .....	59
3. Guru menyajikan contoh dan non contoh .....	60
4. Guru menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika .....	61
5. Guru mengaitkan berbagai konsep matematika .....	62

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Kepala Sekolah Dari Tahun ke Tahun .....	38
Tabel 4.2	Dewan Guru Dan Karyawan SD Negeri 11 Metro Pusat.....	40
Tabel 4.3	Data Peserta Didik SD Negeri 11 Metro Pusat .....	41
Tabel 4.4	Orbitase Jarak Sekolah Dengan Pemerintahan .....	43
Tabel 4.5	Sarana dan Prasarana SD Negeri 11 Metro Pusat .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi SD Negeri 11 Metro Pusat .....	42
Gambar 4.2	Denah Lokasi SD Negeri 11 Metro Pusat .....	43
Gambar 4.3	Dokumentasi Observasi Pembelajaran Kelas III-b.....	45
Gambar 4.4	Dokumentasi Observasi Menentukan Posisi Bilangan Cacah Pada Garis Bilangan .....	46
Gambar 4.5	Dokumentasi Observasi Guru Melakukan Apersepsi dan Menjelaskan Materi .....	46
Gambar 4.6	Dokumentasi Observasi Guru Mengarahkan Siswa Untuk Menyelesaikan Persoalan .....	48
Gambar 4.7	Dokumentasi Soal Menentukan Posisi Bilangan Cacah Pada Garis Bilangan .....	49
Gambar 4.8	Dokumentasi Guru Meminta Siswa Untuk Mengamati Penyelesaian Soal di Papan Tulis .....	52
Gambar 4.9	Dokumentasi Soal Latihan di Buku Tema 2 .....	54
Gambar 4.10	Dokumentasi Hasil Tugas Perwakilan Siswa Kelas III-b.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Prasurey
- Lampiran 2 Surat Balasan Prasurey
- Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Surat Tugas
- Lampiran 5 Surat Izin Research
- Lampiran 6 Surat Keterangan Pelaksanaan Research
- Lampiran 7 Surat Balasan Research
- Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
- Lampiran 10 Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 11 Outline
- Lampiran 12 Hasil Wawancara
- Lampiran 13 Hasil Observasi
- Lampiran 14 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 15 Hasil Latihan Soal Siswa
- Lampiran 16 Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 17 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Hasil Turnitin
- Lampiran 19 RPP Tema 2 Subtema 3
- Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peran Guru dalam proses kemajuan pendidikan sangatlah penting. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat. Oleh karena itu tugas yang diemban guru merupakan bagian terpenting dalam penentuan keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Oleh sebab itu, seorang guru harus mampu menjalankan tugasnya dengan baik terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika.

Pemahaman konsep merupakan suatu proses berfikir yang dilakukan seseorang supaya dapat mengolah bahan belajar yang akan diterimanya menjadi bermakna. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar supaya dapat mencapai pemahaman konsep diantaranya adalah faktor internal dengan berbagai komponen didalamnya seperti karakter dari peserta didik itu sendiri, rasa percaya diri, kebiasaan belajar, motivasi belajar, konsepsi belajar, serta sikap dan bagaimana cara mengolah bahan belajar. Adapun faktor eksternal diantaranya meliputi pendidik, teman, model pembelajaran

---

<sup>1</sup> Machful Indra Kurniawan, "Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru Dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi Yang Baik", Jurnal Pedagogia Vol. 4, No. 2 (2015), 122.



yang digunakan oleh pendidik pada saat melaksanakan proses pembelajaran, serta sekolah itu sendiri.<sup>2</sup>

Pemahaman konsep juga mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran dan merupakan salah satu dasar untuk mencapai hasil belajar. Konsep adalah suatu kesimpulan dari sebuah pengertian yang didalamnya terdapat beberapa fakta dengan ciri ciri sama. Untuk menanamkan konsep di dalam pelajaran guru perlu mengaitkannya dengan konteks nyata di lingkungan sekitar. Jika hal ini berhasil maka dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis pada peserta didik juga dapat meningkatkan pemahaman konsepnya pada materi yang diajarkan.<sup>3</sup>

Dari berbagai pengertian diatas maka dapat disimpulkan pemahaman konsep ialah suatu upaya peserta didik dalam memahami konsep pada materi yang sedang diajarkan. Materi yang diajarkan harus dikaitkan dengan konteks nyata dilingkungan sekitar supaya peserta didik dapat dengan mudah memahami konsep materi pelajaran yang pada nantinya peserta didik dapat menjelaskan materi yang didapatnya dengan pemahamannya sendiri tentang materi tersebut, sehingga pembelajaran dapat dikatakan bermakna dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berfikir kritis.

Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang harus dipembelajarkan disekolah dasar, hal ini disebabkan oleh hakikat

---

<sup>2</sup>Siti Fatimah, "Analisis Pemahaman Konsep IPA Berdasarkan Motivasi Belajar, Keterampilan Proses Sains, Kemampuan Multirepresentasi, Jenis Kelamin, dan Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Calon SD", *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar E-ISSN 2579-3403 No.1 Juli 2012*, 59.

<sup>3</sup>Niputu Widiawati, Ketut Pudjawan, dan I Gede Margunayasa, "Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran IPA Pada Kelas IV SD Di Gugus II Kecamatan Banjar, *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*", No. 1 2015, 2.

pembelajaran matematika di sekolah dasar yang sangat sesuai dengan tuntutan kehidupan.<sup>4</sup> Matematika adalah salah satu komponen dalam pendidikan yang melatih kemampuan siswa untuk berfikir kritis. Matematika adalah pelajaran yang selalu ada pada setiap jenjang mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang KTSP, bahwa mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah. 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merangsang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III di Sekolah Dasar Negeri 11 Metro Pusat terdapat beberapa permasalahan

---

<sup>4</sup>Yeti Ariani, Yullys Helsa & Syafri Ahmad, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 1.

<sup>5</sup>Devi Wahyu dkk., *27 Cara Asyik Belajar Matematika* (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2020), 39-40.

tentang pemahaman konsep matematika yang menunjukkan bahwa siswa masih kebingungan dalam menyelesaikan soal dengan penyelesaian yang berbeda, siswa juga masih keliru dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru serta siswa hanya menguasai beberapa indikator pemahaman konsep seperti menyatakan ulang sebuah konsep, dan memahami contoh dengan satu cara.

Dari permasalahan di atas, diperlukan tindakan dalam pemecahan masalah, salah satunya dengan upaya yang dilakukan guru untuk mengajarkan siswa dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep matematika seperti melakukan apersepsi, menjelaskan definisi materi yang diajarkan, memberikan contoh soal, memberikan latihan soal, mengajak siswa untuk menjawab latihan soal secara bersama-sama, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi dan mengevaluasi pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan akar permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Di SD Negeri 11 Metro Pusat”. Hal ini dilakukan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa di SD Negeri 11 Metro Pusat.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat.
- b. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, yaitu peneliti mengetahui upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan tingkat pemahaman konsep matematika peserta didik sehingga memacu peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi guru, hasil dari penelitian yang dilakukan dapat menjadi sebuah pengetahuan dan masukan dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik.

- d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi kekurangan proses pembelajaran di sekolah supaya kualitas sekolah menjadi lebih baik.

#### **D. Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang relevan pada jurnal penelitian Tua Halomoan dan Marah Doly Nasution yang merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Connected Mathematics Project (CMP)*”. Hasil penelitian diketahui dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil rata rata pada siklus I sebesar 73,85 dan pada siklus II sebesar 86,75. Aktivitas belajar matematika siswa selalu mengalami peningkatan mulai dari tes awal, siklus I, dan siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar menggunakan model pembelajaran *Connected Mathematics Project* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.<sup>6</sup> Persamaan dengan penelitian Tua Halomoan dan Marah Doly Nasution adalah sama sama meneliti tingkat pemahaman konsep matematika peserta didik. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman konsep matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Connected Mathematics Project*, Sedangkan peneliti lebih terfokus pada upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat.

---

<sup>6</sup>Tua Halomoan, Marah Doly Nasution, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Connected Mathematics Project (CMP)*”, *Journal Mathematics Education Sigma* 2021, 8.

2. Penelitian yang relevan pada jurnal penelitian Nurul Fitri Shofiah, Jayanti Putri Purwaningrum, dan Fina Falhriyah yang merupakan mahasiswi Universitas Muria Kudus yang berjudul “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi Whatsapp”. Hasil penelitian dapat diketahui kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik secara keseluruhan memiliki rata rata 65,55% dengan rincian kategori tinggi didapatkan rata rata 20,55%, kategori sedang didapatkan rata rata 43,07% dan kategori rendah didapatkan rata rata 36,38%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik tergolong dalam kategori cukup baik. Persamaan dengan penelitian Nurul Fitri Shofiah, Jayanti Putri Purwaningrum, dan Fina Falhriyah adalah sama sama meneliti tingkat pemahaman konsep matematika peserta didik sekolah dasar, adapun perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan untuk melihat pemahaman konsep matematis pada peserta didik. Sedangkan peneliti lebih terfokus pada upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Upaya Guru**

##### **1. Pengertian upaya guru**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya.<sup>1</sup>

Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>2</sup> Kata upaya menurut bahasa dapat diartikan sebagai kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai tujuan. Yang dimaksud upaya disini adalah segala usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Sedangkan upaya guru merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing, mendidik, mengajar, serta mengarahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran secara maksimal guna mencapai suatu tujuan pendidikan. Dengan

---

<sup>1</sup> Indrawan WS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, 2010), 568.

<sup>2</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2005), 1187.

tercapainya tujuan pendidikan akan membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik.

## 2. Pengertian Guru

Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri. Istilah lain yang lazim dipergunakan untuk pendidik ialah guru. Kedua istilah tersebut bersesuaian artinya, bedanya istilah guru seringkali dipakai untuk lingkungan pendidikan formal, sedangkan pendidik dipakai dilingkungan formal, informal, dan nonformal.<sup>3</sup>

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seorang yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

---

<sup>3</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 65.

<sup>4</sup> Andi Fitriani, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik", *Jurnal Istiqra'*, No. 2 (2017), 56.



### 3. Peran Guru Dalam Pembelajaran

Dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan para siswa jasa guru sangatlah besar. Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia, serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa. Semua orang yakin guru mempunyai andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk membantu mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Untuk memenuhi tuntutan di atas, guru harus mampu memaknai pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi siswa. Dapat diidentifikasi beberapa peran guru,<sup>5</sup> Peran-peran guru tersebut diantaranya adalah:

#### a. Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Berkaitan dengan tanggung jawab guru harus mengetahui serta memahami tentang karakter yang baik, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan karakter tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala

---

<sup>5</sup> Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, 36–37.

tindakannya dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>6</sup>

b. Guru sebagai pengajar

Kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan siswa dengan guru, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Guru hendaknya mampu menemukan cara untuk mendorong dan mengembangkan potensi siswa. Tanpa usaha ini sulit untuk tercipta siswa yang memiliki kemampuan pemahaman yang baik. Sehubungan dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi siswa, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.<sup>7</sup>

c. Guru Sebagai Motivator

Guru dalam menjalankan tugas pokoknya ia juga berperan sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong siswa agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi siswa malas belajar dan menurun hasil belajarnya. Setiap guru harus dapat memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi siswa,

---

<sup>6</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik* (Bandung: Nusa Media, 2014), 99.

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), 124.

menumbuhkan aktivitas, kreativitas sehingga terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

d. Guru sebagai sumber belajar

Guru sebagai sumber belajar berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran, seorang guru harus menguasai materi ajarnya sehingga guru dapat berperan baik sebagai sumber belajar peserta didiknya.<sup>9</sup>

e. Guru sebagai Fasilitator

Berperan sebagai fasilitator guru dalam hal ini guru akan memberikan fasilitas dan kemudahan dalam proses pembelajaran, misalnya saja dengan menciptakan suasana belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan anak sehingga interaksi pembelajaran akan berlangsung secara efektif.<sup>10</sup>

f. Guru sebagai demonstrator

Mendemonstrasikan dalam proses pembelajaran berarti memperlihatkan atau meragakan kandungan pembelajaran. Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh guru ialah bahwa ia sendiri dalam menjalankan tugas keguruan senantiasa berada dalam proses belajar. Dengan cara yang demikian, ia akan memperkaya dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya. Seorang guru hendaknya memahami dan

---

<sup>8</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016), 145.

<sup>9</sup>Sukatin and M. Shoffa Saifillah Al Faruq, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 228.

<sup>10</sup>Sardiman, 143.

menguasai materi pelajaran yang akan diajarkannya. Seorang guru hendaknya memahami dan terampil mendemonstrasikan atau meragakan apa yang akan diajarkannya secara didaktis. Artinya, bahan pelajaran yang disampaikan itu dengan cara meragakan di hadapan siswa, akan menumbuhkan mereka memahaminya dan mengingatnya kembali.<sup>11</sup>

g. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing ada dua macam perannya yang mengandung banyak perbedaan dan persamaan. Kedua sering dilakukan oleh guru yang ingin mendidik dan yang bersikap mengasihi dan mencintai murid, dan guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.<sup>12</sup>

h. Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan fungsinya sebagai evaluator. Pertama, untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan

---

<sup>11</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 9.

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989), 15.

pembelajaran yang telah ditentukan. Kedua untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan. Guru berkewajiban mengawasi, memantau proses belajar siswa dan hasil-hasil belajar yang dicapainya. Disamping itu guru berkewajiban melakukan upaya perbaikan proses belajar siswa, menunjukkan kelemahan belajar dan cara memperbaikinya, baik kepada siswa perseorangan maupun secara kelompok atau kelas.<sup>13</sup>

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru, seorang guru harus memiliki kompetensi, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi sosial yaitu kompetensi yang menekankan guru agar dapat bergaul dengan masyarakat lingkungannya, termasuk berkomunikasi dengan orang tua siswa.<sup>14</sup>

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Guru**

##### **a. Faktor kematangan atau pertumbuhan**

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan pelajaran.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 192.

<sup>14</sup> Sri Hartini, "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di Mts Negeri Kabupaten Klaten", Vol. 2 No. 1 (2017), 40.

<sup>15</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 58.

Dengan kata lain misalnya, siswa sekolah dasar kelas V diajarkan materi pelajaran kelas VI, pertumbuhan mental mereka belum siap untuk menerima pelajaran tersebut. Peserta didik yang belum matang belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar, belajarnya akan lebih berhasil jika peserta didik sudah matang. Maka guru perlu memperhatikan apakah peserta didik sudah matang atau siap untuk menerima materi yang akan dipelajari.

b. Faktor kecerdasan atau inteligensi

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk belajar, memahami, memutuskan, dan beropini berdasarkan alasan tertentu. Misalnya, peserta didik umur tiga belas tahun keatas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataannya tidak semua peserta didik tersebut pandai dalam mempelajari ilmu pasti. Demikian pula dalam mempelajari mata pelajaran atau kecakapan-kecakapan lainnya. Maka guru perlu melakukan upaya-upaya dengan menggunakan strategi yang tepat dan sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik.

c. Faktor motivasi

Salah satu faktor yang mempengaruhi upaya guru adalah motivasi. Motivasi merupakan pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan manfaat dari hasil yang akan dicapai dari belajar.

d. Faktor pribadi

Faktor yang mempengaruhi guru melakukan beberapa upaya adalah sifat atau kepribadian dari peserta didik. Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Ada yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaan, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya, sifat-sifat tersebut turut berpengaruh dalam pembelajaran.

e. Faktor Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi upaya guru terakhir adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan peserta didik yang diperoleh dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil belajar peserta didik dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pembelajaran. Dengan kata lain ketika guru mengetahui hasil belajar peserta didik yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum maka guru perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **B. Pemahaman Konsep Matematika**

### **1. Pengertian Pemahaman Konsep**

Pada pemahaman konsep terdapat dua hal yang perlu dijelaskan yaitu pemahaman dan konsep. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman ialah pendapat, pandangan, pengertian, pikiran, pandai, dan mengerti benar (tentang suatu hal). Sedangkan menurut kamus ilmiah

populer pemahaman berasal dari sebuah kata “paham” yang di dalamnya memuat arti tanggap atau mengerti benar.<sup>16</sup>

Pemahaman adalah sebuah kemampuan seseorang untuk memahami apa yang sedang dikomunikasikan dalam proses pembelajaran dan mampu mengimplementasikan suatu ide tanpa harus mengaitkannya dengan ide yang lain secara mendalam. Dalam level ini maka yang diperlukan adalah sebuah kemampuan knowledge.<sup>17</sup>

Dari pendapat diatas maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan untuk dapat memahami ataupun memperoleh sebuah makna dari suatu informasi melalui pikiran.

Menurut Wiggins dan MC Tighe, makna memahami adalah seseorang mampu menjelaskan, benar benar paham, mengaplikasikan, berempati, menafsirkan, serta memiliki pengetahuan diri.<sup>18</sup> Benjamin S Bloom mengemukakan pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyerap materi ataupun bahan yang dipelajari.<sup>19</sup>

Dorotky J Skeel mengemukakan bahwa konsep adalah suatu pikiran, pengertian, gagasan, ataupun sesuatu yang tergambar dalam pikiran. Menurut James G Womack konsep adalah sebuah definisi kata

---

<sup>16</sup>Ida Fiteriani, “Studi Komparasi Perbedaan Pengaruh Pemahaman Konsep dan Penguasaan Keterampilan Proses Sains Terhadap Kemauan Mendesain Eksperimen Sains”, *Jurnal Terampil*, No.1 2017, 50.

<sup>17</sup>Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana, 2004), 67.

<sup>18</sup> Lorin W Anderson & David R Cathwohl, *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 404.

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, *Teori dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 6.



yang berhubungan dengan sesuatu yang menonjol serta memiliki sikap yang melekat.<sup>20</sup>

Konsep diartikan sebagai pembangun berfikir seseorang dan merupakan hasil utama pendidikan yang dilaksanakan. Dalam proses pemecahan masalah, peserta didik perlu mengetahui aturan yang relevan yang dimana aturan aturan ini didasarkan dari konsep konsep yang diperolehnya. Konsep merupakan suatu gagasan abstrak yang disimpulkan secara umum dari contoh contoh spesifik misalnya seperti kursi merah, bola merah, pensil merah semuanya menggambarkan konsep sederhana “merah”.<sup>21</sup>

Dari beberapa pengertian diatas mungkin tidak dapat mendefinisikan konsep secara utuh. Hal ini disebabkan bahwa konsep adalah sebuah proses penyajian internal sekelompok stimulus, konsep juga tidak bisa diamati, tetapi konsep harus dinyatakan dan disimpulkan oleh peserta didik itu sendiri.<sup>22</sup>

Pemahaman konsep adalah suatu kemampuan dalam memahami pengertian pengertian seperti mampu dalam menguraikan suatu materi yang disajikan oleh pendidik ke dalam bentuk yang lebih di pahami,

---

<sup>20</sup> Ibid, 8.

<sup>21</sup> Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), 300.

<sup>22</sup> Ganda Rusman M, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbasis Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Di Kelas V Mit Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi: PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, 35.

mampu memberikan interpretasi, serta mampu dalam mengaplikasikan.<sup>23</sup>

Pentingnya pemahaman konsep juga dikemukakan oleh Santrock yaitu pemahaman konsep adalah sebuah kunci dalam sebuah proses pembelajaran.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas mengenai pemahaman konsep, maka dapat penulis simpulkan pemahaman konsep merupakan suatu proses kognitif yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik untuk pencapaian proses pembelajaran serta merupakan sebuah proses pembelajaran yang menuntut supaya peserta didik tidak hanya memahami materi yang diterimanya namun peserta didik juga harus dapat menerapkan dan mengaplikasikan materi yang telah diterimanya pada kehidupan sehari-hari.

## **2. Indikator Pemahaman Konsep Matematika**

Adapun indikator dari kemampuan pemahaman konsep matematis siswa menurut para ahli. Menurut fadjar shadiq dalam yessicha wulandari dan sutriyono, menyatakan bahwa indikator kemampuan pemahaman konsep matematis sebagai berikut:

- a. Menyatakan kembali sebuah konsep
- b. Mengelompokkan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
- c. Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep

---

<sup>23</sup> Deddy Hamdani dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu, *Jurnal Exacta*, 2012, 82.

<sup>24</sup> Heris Hendriana, Euis Eti R & Utari S, *Skills dan SoftSkills Matematik Siswa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 3.

- d. Menyampaikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep
- f. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.<sup>25</sup>

Kemampuan pemahaman konsep matematis adalah kemampuan menyerap dan memahami ide-ide matematika. Indikator kemampuan pemahaman konsep matematis menurut Kurnia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara yaitu:

- a. Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- b. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika
- c. Menerapkan konsep secara logaritma
- d. Memberi contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari
- e. Menyajikan konsep dalam berbagai representasi
- f. Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal dan eksternal.<sup>26</sup>

Adapun indikator kemampuan pemahaman konsep matematika adalah sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep, yaitu kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya

---

<sup>25</sup> Yessicha Wulandari dan Sutriyono, “deskripsi Pemahaman Konsep Bangun Datar Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Salatiga Berkemampuan”, Vol 5 No. 2 September 2018, 77.

<sup>26</sup> Kurnia Eka Sari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Karawang: PT Refika Aditama, 2017), 81.

2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), yaitu kemampuan peserta didik dapat mengelompokkan objek menurut sifat-sifatnya
3. Memberikan contoh dan non contoh dari konsep, yaitu kemampuan peserta didik dapat membedakan contoh dan bukan contoh dari suatu materi yang telah dipelajari
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, yaitu kemampuan peserta didik menggambar atau membuat grafik, membuat ekspresi matematis, menyusun cerita atau teks tertulis
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, yaitu kemampuan peserta didik mengkaji mana syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep yang terkait
6. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, yaitu kemampuan peserta didik menyelesaikan soal dengan tepat sesuai dengan prosedur
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, yaitu kemampuan peserta didik menggunakan konsep serta prosedur dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Dhian Arista Istikomah dan Padrul Jana, *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Saintifik Dalam Perkuliahan Aljabar Matrix*, (Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia: 2017), 929.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang deskriptif atau penelitian yang sedang menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. Dalam proses penelitian cenderung memakai analisis dengan pendekatan induktif.

Penekanan proses pada penelitian dan penggunaan landasan teori ditujukan supaya fokus penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Dalam penelitian landasan teori juga memiliki manfaat sebagai gambaran umum dari latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif supaya peneliti dapat memahami berbagai tindakan dari subjek dan objek yang akan diteliti. Penelitian ini juga menggunakan teknik penelitian kualitatif diantaranya yaitu observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Hal ini dilakukan peneliti karena untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu “Upaya Guru

---

<sup>1</sup>Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat”.

## **2. Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki sebuah kondisi, keadaan, ataupun suatu hal yang lain dan selanjutnya hasil dari penelitian disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif termasuk kedalam sebuah jenis penelitian yang memberikan suatu gambaran dari keadaan yang telah dipelajari dan diteliti lalu akhirnya menghasilkan sebuah fakta.

Dalam penelitian ini peneliti mencari sebuah informasi dan mengumpulkan data data yang berkaitan dengan subjek dan objek tentang “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat”. Setelah diperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan selanjutnya disajikan secara jelas dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya saat melakukan penelitian dan dihubungkan dengan teori teori yang ada.

## **B. Indikator Penelitian**

### **1. Indikator Upaya Guru**

Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran. Pentingnya kemampuan profesional dapat membantu guru untuk melaksanakan perannya sebagai tenaga pengajar, diantaranya:

- a. Guru sebagai fasilitator, guru memberikan kemudahan berupa pelayanan fasilitas kepada siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.
- b. Guru sebagai pembimbing, guru membantu siswa untuk memahami materi yang diajarkan dan membantu siswa untuk mengatasi kesulitan pada proses pembelajaran.
- c. Guru sebagai penyedia lingkungan, guru berupaya menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan, kondusif serta menantang guna menumbuhkan rasa semangat kepada siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- d. Guru sebagai model, guru mampu menjadi contoh untuk siswa karena guru merupakan panutan siswa dalam berperilaku.
- e. Guru sebagai motivator, guru menjadi pendorong siswa untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Guru sebagai agen perkembangan kognitif, guru berperan penting dalam peningkatan berpikir siswa.
- g. Guru sebagai manajer, guru merupakan pemimpin kelas yang memberikan arahan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Upaya Guru

### a. Faktor kematangan atau pertumbuhan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan pelajaran.<sup>2</sup>

Dengan kata lain misalnya, siswa sekolah dasar kelas V diajarkan materi pelajaran kelas VI, pertumbuhan mental mereka belum siap untuk menerima pelajaran tersebut. Peserta didik yang belum matang belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar, belajarnya akan lebih berhasil jika peserta didik sudah matang. Maka guru perlu memperhatikan apakah peserta didik sudah matang atau siap untuk menerima materi yang akan dipelajari.

### b. Faktor kecerdasan atau inteligensi

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk belajar, memahami, memutuskan, dan beropini berdasarkan alasan tertentu. Misalnya, peserta didik umur tiga belas tahun keatas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataannya tidak semua peserta didik tersebut pandai dalam mempelajari ilmu pasti. Demikian pula dalam mempelajari mata pelajaran atau kecakapan-kecakapan lainnya. Maka guru perlu melakukan upaya-upaya dengan menggunakan strategi yang tepat dan sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik.

---

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 58.



c. Faktor motivasi

Salah satu faktor yang mempengaruhi upaya guru adalah motivasi. Motivasi merupakan pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan manfaat dari hasil yang akan dicapai dari belajar.

d. Faktor pribadi

Faktor yang mempengaruhi guru melakukan beberapa upaya adalah sifat atau kepribadian dari peserta didik. Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Ada yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaan, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya, sifat-sifat tersebut turut berpengaruh dalam pembelajaran.

e. Faktor Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi upaya guru terakhir adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan peserta didik yang diperoleh dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil belajar peserta didik dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pembelajaran. Dengan kata lain ketika guru mengetahui hasil belajar peserta didik yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum maka guru perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 3. Indikator Pemahaman Konsep Matematika

Menurut NCTM (National Council of Teacher of Mathematics) (Herdian, 2010), indikator kemampuan pemahaman matematis terbagi menjadi tujuh yaitu:

- a. Kemampuan untuk menyatakan ulang konsep yang dipelajari oleh siswa
- b. kemampuan untuk mengklasifikasikan objek-objek yang berdasarkan terpenuhinya atau tidak terpenuhinya syarat yang membentuk suatu konsep
- c. kemampuan menerapkan konsep algoritma untuk memecahkan masalah
- d. kemampuan memberikan contoh dan non contoh dari konsep yang telah siswa pelajari
- e. kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk refresentatif matematika
- f. kemampuan mengaitkan berbagai konsep matematika
- g. kemampuan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2019, *Generasi Hebat Generasi Matematika* (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2020), 108-109.

#### 4. Faktor-faktor Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman konsep dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

a. Faktor Internal (dalam diri siswa)

Adapun faktor internal yaitu minat, motivasi, kemampuan dasar, dan kemampuan kognitif.

b. Faktor Eksternal (luar diri siswa)

Faktor eksternal meliputi tenaga pendidik, strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam mengajar, kurikulum, sarana prasarana dan lingkungan.<sup>4</sup>

#### C. Sumber Data

Sumber data ditetapkan dengan tujuan untuk memperoleh sebuah informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber atau informan. Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang dibagi menjadi dua kelompok, diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh dari narasumber pertama atau perorangan.<sup>5</sup> Data primer merupakan sebuah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah Guru kelas, dan peserta didik SD Negeri 11 Metro Pusat yang berkaitan dengan “Upaya Guru Dalam

---

<sup>4</sup> Rika Sukmawati, “Pengaruh Pembelajaran Interaktif Dengan Strategi Drill Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa”, Vol. 10 No. 2 (2017), 96.

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 84.

Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat”.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sebuah sumber yang tidak langsung memberikan sebuah data kepada orang lain dalam bentuk dokumen.<sup>6</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dokumen-dokumen, buku, serta foto foto yang berkaitan dengan fokus penelitian yang didapat dari SD Negeri 11 Metro Pusat.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling mendasar dalam proses penelitian karena fokus utama dalam penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak bisa mendapatkan data untuk memenuhi standar data yang telah ditentukan.<sup>7</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi bertujuan untuk mengungkapkan sebuah kejadian dari seting tertentu, yang merupakan perhatian yang esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Sugiyono

---

<sup>6</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

<sup>7</sup> Ibid

<sup>8</sup>Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipustaka Media, 2012), 141.

mengemukakan jika dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan

Pada observasi partisipan, peneliti juga terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau yang menjadi sumber data dalam penelitian. Selama observasi, peneliti ikut berpartisipasi dengan apa yang dilakukan oleh sumber data. Dengan menggunakan observasi partisipan maka data yang diperoleh peneliti dalam proses penelitian akan lebih lengkap, lebih jelas, dan dapat mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak dari sumber data.

b. Observasi Non Partisipan

Jika dalam proses pengumpulan data observasi partisipan peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan yang sedang dilakukan pada sumber data yang telah diteliti, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat secara langsung namun peneliti terlibat sebagai pengamat independen.<sup>9</sup>

Teknik observasi yang diambil peneliti dalam penelitian yang dilakukan adalah observasi non partisipan. Data observasi yang diambil dari hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati proses pembelajaran saat ini yang berlangsung baik secara online maupun offline mengikuti kebijakan dari sekolah yang

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

digunakan untuk mengamati “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat” tetapi peneliti tidak mengambil peran dalam proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan peneliti juga digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung dan mengandung tujuan tertentu. Dalam sesi wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan responden.<sup>10</sup> Dalam kegiatan wawancara dikelompokkan menjadi dua kelompok diantaranya sebagai berikut:

- a. Wawancara Terstruktur, adalah sebuah kegiatan wawancara yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data data yang relevan. Namun pada wawancara tipe ini terdapat beberapa kelemahan salah satunya adalah wawancara lebih terkesan seperti kuisisioner yang menyebabkan suasana menjadi kaku dan formal. Sedangkan kelebihan wawancara terstruktur adalah pertanyaan yang diajukan lebih sistematis sehingga data yang diperoleh dapat dengan mudah untuk diolah. Setelah memperoleh dan mengolah data maka pemecahan masalah akan jauh lebih mudah untuk

---

<sup>10</sup>Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 135.

menentukan dianalisis menggunakan kuantitatif dan kualitatif, serta kesimpulan kesimpulan yang didapat bisa diandalkan.

- b. Wawancara Tidak Terstruktur, wawancara tipe ini adalah sebuah proses wawancara yang tidak terarah. Adapun kelemahan dari tipe ini adalah tidak efisiensi tenaga, waktu, dan biaya yang digunakan. Namun kelebihan dari tipe wawancara ini adalah tepat untuk penelitian pendahuluan, tidak diperlukan keterampilan dalam bertanya, dan juga dapat digunakan untuk menjaga suasana yang wajar.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang diajukan kepada guru kelas SD Negeri 11 Metro Pusat untuk mendapat data dan keadaan umum sekolah dan peserta didik yang ditujukan untuk mendapatkan data informasi tentang “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat”.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah barang yang berbentuk tulisan. Metode dokumentasi adalah sebuah metode dalam mengumpulkan dan mencatat data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode paling sederhana yang digunakan dalam pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data menggunakan metode

---

<sup>11</sup> Ibid, 140.

dokumentasi adalah dengan cara mengambil data-data yang diperoleh dari dokumen.

Metode dokumentasi juga memiliki kelebihan diantaranya biaya yang digunakan dalam metode ini lebih murah serta lebih hemat waktu dan tenaga. Akan tetapi juga ada kelemahan dalam metode ini diantaranya dokumen yang didapat cenderung ke dalam dokumen yang sudah lama.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini dokumentasi internal berupa profil SD Negeri 11 Metro Pusat, visi misi sekolah, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah peserta didik, RPP, hasil belajar peserta didik kelas, serta gambaran umum lainnya yang menyangkut SD Negeri 11 Metro Pusat. Sedangkan dokumentasi eksternal pada penelitian ini adalah buku referensi, jurnal-jurnal, jurnal terkait penelitian relevan, ebook, dan lain sebagainya.

#### **E. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Namun data yang telah diperoleh dari wawancara juga belum terbukti akan kebenarannya. Untuk membuktikan keakuratan data yang diperoleh dari proses wawancara, peneliti menggunakan teknik pengecekan triangulasi. Triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan

---

<sup>12</sup> Ibid, 149.



memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau membandingkan data.

Triangulasi digunakan dalam penelitian untuk menguji keakuratan sebuah data. Hal ini dikarenakan data data yang diperoleh biasanya belum tentu terjamin kebenarannya. Penggunaan triangulasi dalam penelitian bertujuan untuk membandingkan data yang diperoleh dengan kenyataan yang didapat dari pengamatan langsung dilokasi penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

### **1. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari kegiatan wawancara lalu kemudian di cek dengan kegiatan observasi dan dokumentasi.

### **2. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber ini dilakukan peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber data dilakukan agar sesuai dengan tujuan mengenai “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat”. Maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh, dilakukan melalui wawancara berbagai sumber diantaranya guru, dan peserta didik SD Negeri 11 Metro Pusat.

### 3. Triangulasi Waktu

Makna dari triangulasi waktu ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>13</sup>

### F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dengan cara menyusun data kedalam lingkup kategori, menjabarkannya kedalam unit unit, melakukan sebuah sintesa, menyusun kedalam pola, memilah data yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan yang terakhir membuat kesimpulan agar lebih mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Andrarusni dan Mariyani, "Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* No. 2 2020, 149.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman, dimana melalui beberapa proses diantaranya sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih poin poin utama, memfokuskan pada hal yang penting, menemukan pola dan tema, serta menghilangkan poin yang tidak diperlukan. Jadi data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data tambahan jika diperlukan. Data data yang direduksi adalah data data yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil studi lapangan dan kajian literatur yang dibuat menjadi sebuah ringkasan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah proses mengumpulkan informasi yang kemudian disajikan secara terstruktur dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan tindakan selanjutnya dari apa yang telah dipahami. Jika data disajikan maka data data dapat diatur sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan data dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu tentang “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat”. Artinya data yang sebelumnya dipilih dan diringkas, jika diperlukan maka akan ditulis dan terpapar dalam laporan penelitian.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti yang diperoleh dari penelitian lapangan. Verifikasi data untuk menentukan data akhir dari seluruh tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan dari Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat dapat diselesaikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif di lapangan. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan gambar-gambar, kata-kata dan bukan angka-angka, semua yang dikumpulkan menjadi kunci dari apa yang telah dipelajari sehingga dapat memberikan predikat pada variabel yang diteliti.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 11 Metro Pusat

Sekolah Dasar Negeri 11 Metro Pusat merupakan bangunan milik pemerintah dengan luas tanah  $3.106 m^2$ , sekolah ini berdiri di daerah perkotaan pada tahun 1975. Sekolah dasar negeri 11 metro pusat beralamat di jalan veteran nomor 50 kelurahan hadimulyo, barat kecamatan metro pusat, kota metro, provinsi lampung. Sejak tahun berdirinya sekolah sampai pada saat ini SDN 11 Metro Pusat sudah banyak sekali perubahan dan perkembangan dalam aspek kelayakan fasilitas belajar mengajar maupun prestasi-prestasi yang diraih. sekolah ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kepala Sekolah dari Tahun ke Tahun**

No.	Nama	Periode
1.	P. Ngadiyo	1973 sampai 1982
2.	R. Sudiyo	1983 sampai 2000
3.	Dahman Huri B. A	2000 sampai 2003
4.	Nur Syahriyanto	2003 sampai 2004
5.	Lusia Srining Lestari	2005 sampai 2010
6.	Basiran, S. Pd	2011 sampai 2012
7.	Rida Wati	2013 sampai 2018
8.	Yuliana, M. Pd	2018 sampai sekarang

**b. Visi dan Misi Sekolah**

## 1) Visi Sekolah

Adapun Visi SD Negeri 11 Metro Pusat adalah : “Unggul Dalam Prestasi Dilandasi Iman Dan Taqwa, Serta Berwawasan Lingkungan Sekolah Yang Bersih Sehat“

## 2) Misi Sekolah

Untuk mencapai Visi sekolah, SD Negeri 11 Metro Pusat memiliki misi sebagai berikut:

- a) Mewujudkan siswa berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- b) Menumbuhkan semangat religius, kedisiplinan dan kekeluargaan seluruh warga sekolah.
- c) Menanamkan kejujuran guna mewujudkan generasi yang berakhlak mulia.
- d) Mewujudkan pengembangan inovasi pembelajaran sesuai dengan tuntunan.
- e) Menumbuhkan iklim sekolah berwawasan lingkungan yang bersih, sehat, dan asri
- f) Memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran dan pengelolaan lingkungan secara optimal.

**c. Data Guru dan Siswa SD Negeri 11 Metro Pusat**

**1) Data Guru SD Negeri 11 Metro Pusat**

Tenaga pendidik (Guru) dan Karyawan SD Negeri 11 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2021/2022 seluruhnya berjumlah 21 orang. Berikut data seluruh dewan guru dan karyawan SD Negeri 11 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2021/2022:

**Tabel 4.2**  
**Dewan Guru dan Karyawan SD Negeri 11 Metro Pusat**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

<b>No.</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Yuliana, M. Pd	Kepala Sekolah
2.	a. Dra. Ponirah b. Dra. Sri Sunarniati c. Atang Sujana	Guru Kelas VI
3.	a. Romkhiyah, S. Pd b. Yulia Alarifah, S. Pd c. Sella Pramesta, S. Pd	Guru Kelas V
4.	a. Dewi Apriyani, S. Pd b. Deasy Vivta Rini, S. Pd c. Dian Triningsih, S. Pd	Guru Kelas IV
5.	a. Dodi Prasetyo, S. Pd b. Ari Setiawan, S.Pd	Guru Kelas III
6	a. Liyarti, S. Pd b. Daruyah, S. Pd	Guru Kelas II
7.	a. Ria Nurmala Dwi, S. Pd b. Desy Letalia, S. Pd	Guru Kelas I
8.	Wasim, S. Pd	Guru PJOK
9.	Roy Desnawati, S. Pd	Guru Agama Islam
10.	Katarina Yulian W, S. Pd	Guru Bahasa Lampung
11.	Danu Imam S, S. Pd	Guru Bahasa Inggris
12.	Mey Sumariyanti, S.Pd	Guru PLH
13.	Ari Setiawan, S. Pd	Operator

## 2) Data Siswa SD Negeri 11 Metro Pusat

Jumlah siswa SD Negeri 11 Metro Pusat pada tahun 2021/2022 terbagi kedalam kelas-kelas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Data Peserta Didik SD Negeri 11 Metro Pusat**

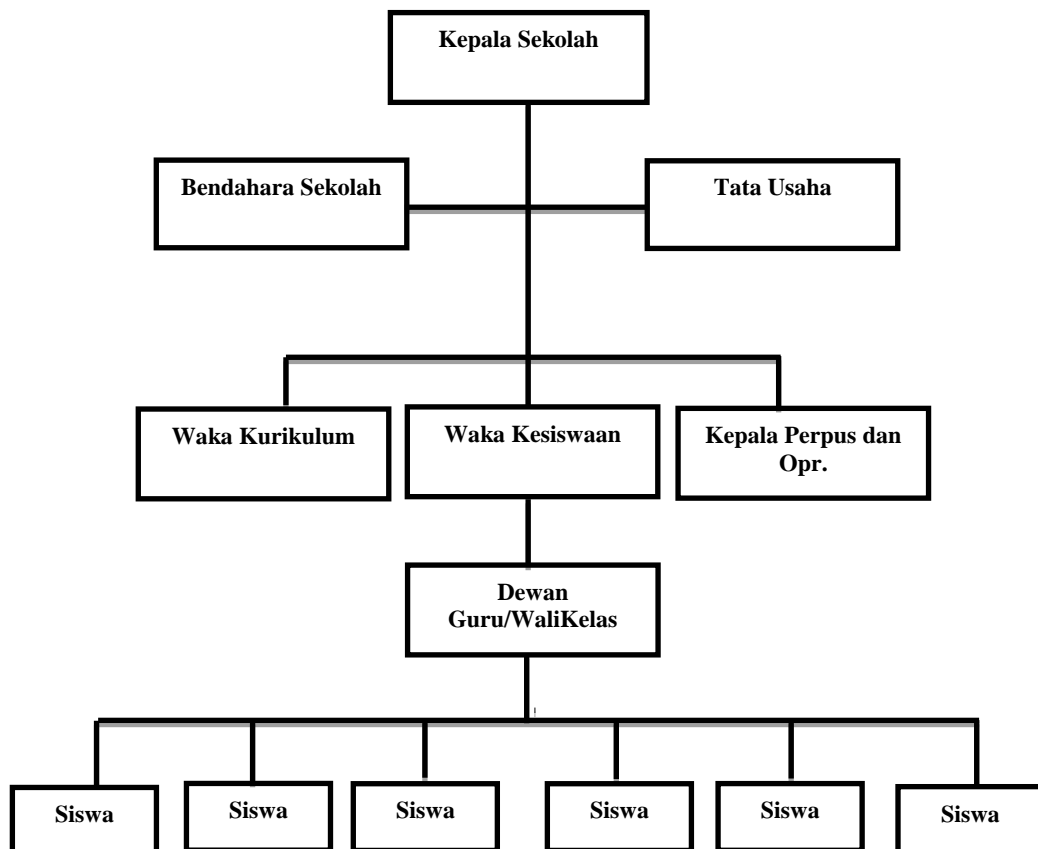
No.	Kelas	Guru Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	Ria Nurmala Dwi, S. Pd Desy Letalia, S. Pd	63
2.	II	Liyarti, S. Pd Daruyah, S. Pd	57
3.	III	Dodi Prasetyo, S. Pd Ari Setiawan, S.Pd	60
4.	IV	Dewi Apriyani, S. Pd Deasy Vivta Rini, S. Pd Dian Triningsih, S. Pd	59
5.	V	Romkhiyah, S. Pd Yulia Alarifah, S. Pd Sella Pramesta, S. Pd	81
6.	VI	Dra. Ponirah Dra. Sri Sunarniati Atang Sujana	94
Jumlah			414



#### d. Struktur Organisasi Sekolah

SD Negeri 11 Metro Pusat memiliki tantangan organisasi yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SD Negeri 11 Metro Pusat**



#### e. Letak Geografis SD Negeri 11 Metro Pusat

SD Negeri 11 Metro Pusat terletak di Jalan veteran nomor 50 kelurahan Hadimulyo Barat, b kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, provinsi Lampung. Sekolah ini berada pada wilayah perkotaan pada Lintang -5 Bujur 105. Selain itu, sekolah memiliki batas-batas wilayah yaitu sebelah timur berbatasan dengan Rumah Warga,

sebelah utara berbatasan dengan Markas Kodim 0411/Metro, sebelah barat berbatasan dengan rumah warga, dan sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga. .

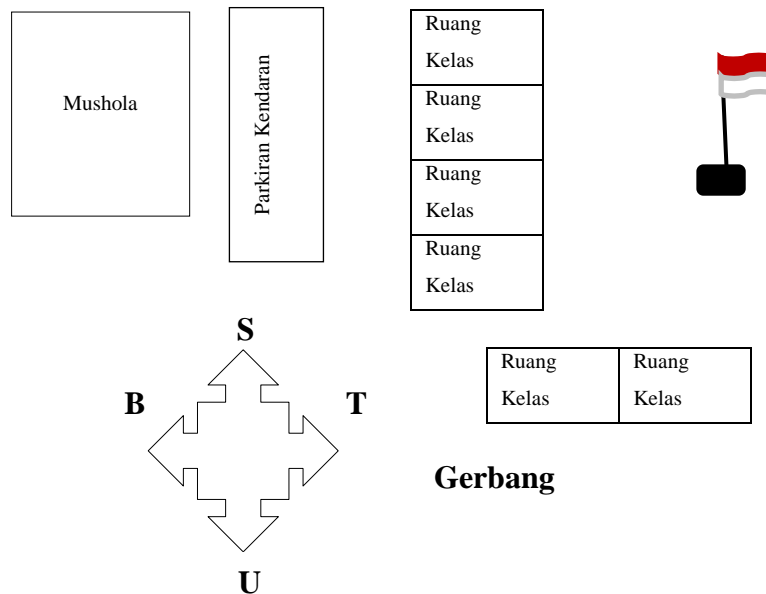
**Tabel 4.4**  
**Orbitase Jarak Sekolah dengan Pemerintahan**

Orbitase	Jarak
Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan	2,4 Km
Jarak dari pusat pemerintahan provinsi	47 km

**f. Denah SD Negeri 11 Metro Pusat**

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi SD Negeri 11 Metro Pusat**

Ruang Kelas	Ruang Kelas	Ruang Kelas	WC	Lab Komputer	Kantor Kepala Sekolah	Perpustakaan Dan UKS	Ruang Guru	Ruang Kelas
-------------	-------------	-------------	----	--------------	-----------------------	----------------------	------------	-------------



SD Negeri 11 Metro Pusat memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian yang tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Sarana Dan Prasarana SD Negeri 11 Metro Pusat**

No.	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Ruang Guru	1
2	Ruang Kelas	13
3	Perpustakaan	1
4	UKS	1
5	Kantin	1
6	Lapangan	1
7	Parkiran	1
8	Mushola	1
9	Lab. Komputer	1
10	Kamar Mandi	20

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan cacah di kelas III-b yang mengacu pada lima indikator yaitu:

- a. Kemampuan untuk menyatakan ulang konsep yang dipelajari oleh siswa.
- b. Kemampuan menerapkan konsep algoritma untuk memecahkan masalah.
- c. Kemampuan memberikan contoh dan non contoh dari konsep yang telah siswa pelajari.
- d. Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representatif matematika.

e. Kemampuan mengaitkan berbagai konsep matematika.

Hasil penelitian di kelas III-b berdasarkan observasi yang peneliti lakukan secara luring. Dibuktikan dari gambar sebagai berikut.

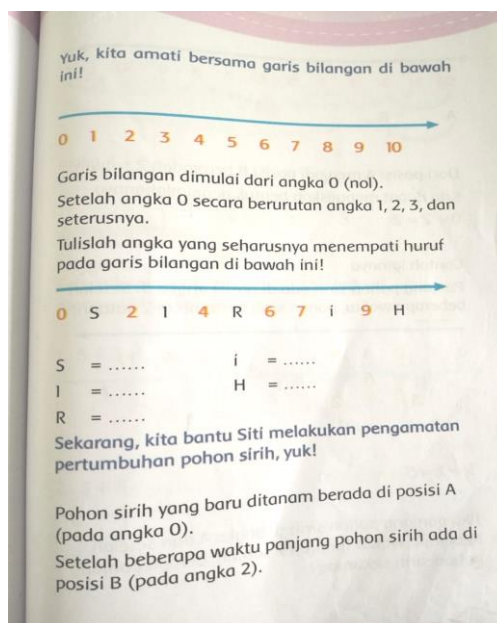


**Gambar 4.3 Dokumentasi Observasi Pembelajaran Kelas III-b**

Di awal pembelajaran guru mengintruksikan kepada siswa untuk membuka buku tema 2 halaman 112 dan 113 tentang materi yang akan dipelajari yaitu bilangan cacah dengan garis bilangan. Sebagaimana intruksi guru pada saat proses pembelajaran sebagai berikut.

*“... hari ini kita akan belajar bilangan cacah pada garis bilangan , silahkan disiapkan buku dan alat tulis di atas meja. Coba dibuka tema 2 materinya di halaman 112. Nah itu materi tentang posisi bilangan cacah pada garis bilangan.”*

Hal ini juga diperkuat dari Gambar buku Tema 2 halaman 112, merupakan buku yang digunakan oleh guru dan siswa untuk memahami materi bilangan cacah pada garis bilangan. Jadi, pada saat pembelajaran, guru meminta masing-masing siswa untuk membuka buku Tema 2 halaman 112-113. Sebagaimana gambar berikut ini.



**Gambar 4.4 Dokumentasi Observasi Materi Menentukan Posisi Bilangan Cacah Pada Garis Bilangan**

Setelah guru meminta siswa untuk membuka buku halaman 112, kemudian guru memberikan pancingan berupa pertanyaan guna membuat siswa untuk mengingat kembali materi bilangan cacah yang sudah dipelajari di kelas sebelumnya dengan mengamati sumber buku yang digunakan oleh guru dan siswa yaitu buku Tema 2 dan menyimak video pembelajaran yang guru putar menggunakan alat bantu belajar *LCD* atau *Proyektor*. Dibuktikan dengan gambar sebagai berikut.



**Gambar 4.5 Dokumentasi Observasi Guru Melakukan Apersepsi dan Menjelaskan Materi Bilangan Cacah**

*“Oke Bilangan cacah itu yang seperti apa ya? Anak-anak yang mungkin pernah membaca atau pernah diajari sebelumnya.” Dijawab siswa, “Kelas berapa Bu?.” Guru melanjutkan, “Di kelas 2 udah pernah belajar bilangan cacah? Insya Allah sudah pernah mendengar ya. Mungkin anak-anak masih bingung ya. Bilangan Cacah itu seperti apa ya? Mungkin pernah dengar ya”.*

Dari petikan di atas dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan guru di atas yaitu, dengan melakukan apersepsi untuk mengingatkan materi bilangan cacah yang pernah dipelajari oleh siswa di kelas sebelumnya. Hal ini dilakukan guru untuk mencapai indikator 5 yaitu, mengaitkan konsep bilangan cacah di kelas III dengan bilangan cacah di kelas I dan II.

Selanjutnya guru menjelaskan bahwa untuk memahami konsep dasar bilangan cacah pada garis bilangan yang perlu diingat adalah bilangan cacah dimulai dari angka 0 sampai tak terhingga. Sebagaimana penjelasan guru pada saat proses pembelajaran sebagai berikut.

*“Cacah itu bilangan yang dimulai dari angka 0. Jadi, kalo kamu lihat 152 materi bilangan cacah pada garis bilangan dimulai dari angka 0, 1, 2. Bisa lebih dari 10 tidak anak-anak? Kalo cacah itu boleh tidak lewat dari 10, 11, 12, 13? Dijawab oleh siswa, “Bisa, Bu”.*

Guru melanjutkan, *“Yang terpenting cacah itu dimulai dari angka 0.”*

Dari bukti-bukti di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan konsep bilangan cacah pada garis bilangan, upaya guru untuk mencapai indikator 1 yaitu dengan menjelaskan definisi bilangan cacah kepada siswa agar siswa dapat memahami konsep dasar dari bilangan cacah, guru juga melakukan upaya untuk mencapai indikator 2 yaitu dengan menjelaskan konsep dasar bilangan cacah akan membantu

siswa untuk menyelesaikan soal bilangan cacah sesuai dengan langkah-langkahnya.

Setelah siswa memahami konsep dasar bilangan cacah, guru kemudian memberikan contoh operasi hitung penjumlahan yang dikaitkan dengan garis bilangan. Guru berupaya untuk mengarahkan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan memberitahu siswa bahwa soal penjumlahan juga dapat diselesaikan dengan menggunakan garis bilangan, karena angka yang ada pada garis bilangan dimulai dari angka 0 dilanjutkan dengan angka yang tersusun secara urut sampai tak terhingga. Hal ini dapat dilihat dari bukti gambar pembelajaran sebagai berikut.

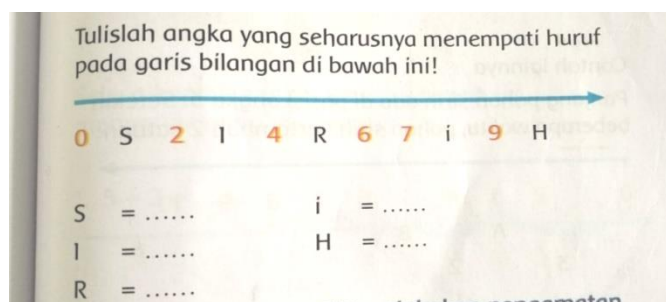


**Gambar 4.6 Dokumentasi Observasi Guru Mengarahkan Siswa Untuk Menyelesaikan Soal Penjumlahan Menggunakan Garis Bilangan**

*“Kamu lihat ya, itu ada contoh soal. Perhatikan dulu, sebelum kamu mengerjakan tentukan hasil dari  $4+8$  menggunakan garis bilangan. Kalau jumlahnya sih anak-anak bisa ya. Cuma dalam metode hari ini anak-anak menggunakan garis bilangan. Itu anak-anak kalau melihat gambar seperti itu ya  $4+8$  pasti hasilnya 12. Cuma yang menjadi masalah harus bisa untuk menggambar garis bilangan itu ya,  $4+8$ , 0 sampai 4 setelah itu tambah lagi 8.”*

Dari bukti di atas menunjukkan bahwa upaya guru dalam mencapai indikator ke 3 yaitu dengan memberikan contoh soal operasi hitung penjumlahan dapat diselesaikan dengan menggunakan garis bilangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan tidak hanya menggunakan satu cara saja, tetapi bisa menggunakan cara yang lain yaitu dengan menggunakan garis bilangan untuk menyelesaikan soal, seperti disebutkan dalam ulasan di atas guru menjelaskan kepada siswa untuk menyelesaikan penjumlahan  $4+8$  dapat diselesaikan menggunakan garis bilangan. Hal ini juga merupakan upaya guru untuk mencapai indikator ke 5, yaitu guru mengaitkan konsep soal penjumlahan yang dapat diselesaikan menggunakan konsep bilangan cacah pada garis bilangan.

Selanjutnya, guru memberikan latihan soal menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan di halaman 114 buku siswa Tema 2. Hal ini dibuktikan dari hasil dokumentasi pembelajaran sebagai berikut.



**Gambar 4.7 Dokumentasi Observasi Soal Menentukan Posisi Bilangan Cacah Pada Garis Bilangan**

Setelah beberapa menit menjawab soal, guru meminta siswa untuk menjawab soal yang telah dikerjakan. Berdasarkan hasil dari jawaban siswa terkait halaman 114 pada buku Tema 2 menunjukkan bahwa siswa



dapat memahami cara mengurutkan posisi bilangan cacah pada garis bilangan. Dibuktikan dari siswa yang mampu menjawab latihan soal secara bersama-sama. Sebagaimana hasil dari observasi pada saat pembelajaran sebagai berikut.

*“Sudah ya anak-anak , sudah ya. Insya Allah nggak ada yang kesulitan. Setelah 0, huruf S diisi angka berapa anak-anak? Ini berhitung kelas 1 dan 2 ya. Setelah 0 berapa nak? Kemudian, siswa menjawab “1”.”*

*“Iya, 1, 2, 3 sampe akhirnya berapa nak? Dijawab “10”.*

*“Nah iya, 10. Insya Allah betul semua ya. Tidak ada yang sulit ini.”*

Dari bukti di atas menunjukkan bahwa, upaya guru mengajarkan pemahaman siswa yaitu dengan memberikan latihan soal pada Buku Tema 2 halaman 114, kemudian mengajak siswa untuk menjawab latihan soal secara bersama-sama. Hal ini dilakukan guru untuk mencapai indikator 1 yang dimana siswa mampu menjelaskan konsep algoritma, menggunakan bentuk representasi berupa tulisan, dan mengaitkan konsep bilangan dengan konsep lainnya. Guru juga berupaya untuk mencapai indikator ke 3 yaitu dengan meminta siswa untuk mengurutkan posisi bilangan cacah secara urut dari bilangan yang terkecil hingga bilangan terbesar. Guru juga berupaya untuk mencapai indikator ke 5 yaitu dengan meminta siswa untuk menulis urutan bilangan cacah yang belum terisi pada garis bilangan. Upaya yang dilakukan guru selanjutnya untuk mencapai indikator ke 6, yaitu dengan mengaitkan konsep bilangan cacah dengan konsep garis bilangan. Hal ini menunjukkan bahwa latihan soal

pada materi bilangan cacah pada garis bilangan yang diberikan oleh guru mencakup beberapa dari indikator pemahaman konsep matematika.

Selanjutnya, guru juga memberikan penguatan kepada siswa berupa contoh soal di papan tulis. Terlebih dahulu guru meminta siswa untuk mengamati contoh penyelesaian operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan yang ada pada tampilan layar proyektor atau LCD disamping siswa, karena dengan mengamati contoh soal akan memudahkan siswa untuk menyelesaikan persoalan. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa cara menyelesaikan contoh soal yang diamati oleh siswa. Sebagaimana penjelasan guru pada saat pembelajaran sebagai berikut.

*“Coba liat dulu contoh yang ada disamping kamu. lihat dulu, amati soalnya terasa kayak tadi, seperti yang tadi ibu guru jelaskan ya. Contoh  $4+7$ , lah ini angkanya semakin membesar, dan Kalo membesar bagaimana Bu? Berarti contohnya ya  $4+7$  kan jumlahnya lebih dari 7. Kamu buat garisnya sampe dengan 11,12 gitu, lah kalo sampe lebih dari 12 ya 0 sampe 15 kayak ini,  $4+8$  pasti hasilnya hampir lebih dari mendekati 15. Pastinya harus lebih bertambah panjang”.*

Hal ini juga diperkuat dari gambar dokumentasi, bahwa guru meminta siswa untuk mengamati penyelesaian soal operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan yang ada dipapan tulis seperti Gambar dibawah ini.



**Gambar 4.8 Dokumentasi Guru Meminta Siswa Untuk Mengamati Penyelesaian Soal Penjumlahan Menggunakan Garis Bilangan Yang Ada Dipapan Tulis**

Hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III-b yang menunjukkan bahwa siswa akan lebih mudah memahami ketika guru memberikan angka yang konkrit kepada siswa sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep materi yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan tahapan operasional konkrit dengan rentan usia 7-11 tahun yang dimana siswa mampu berpikir logis mengenai kejadian-kejadian konkrit. Sebagaimana cuplikan wawancara sebagai berikut.

*“Materi bilangan itu biasanya anak-anak ditunjukkan angka yang benar-benar konkrit, bener-bener angka, misalkan ada garis bilangan kita gambar beneran 0 sampe sekian, kemudian kalo sudah digambarkan kita langsung konteks ke soal beneran Mbak...”*

Hal ini juga diperkuat ketika peneliti memberikan pertanyaan kepada perwakilan siswa kelas III-b yang menunjukkan bahwa siswa

dapat memahami contoh soal yang dijelaskan guru. Sebagaimana pernyataan siswa dibawah ini.

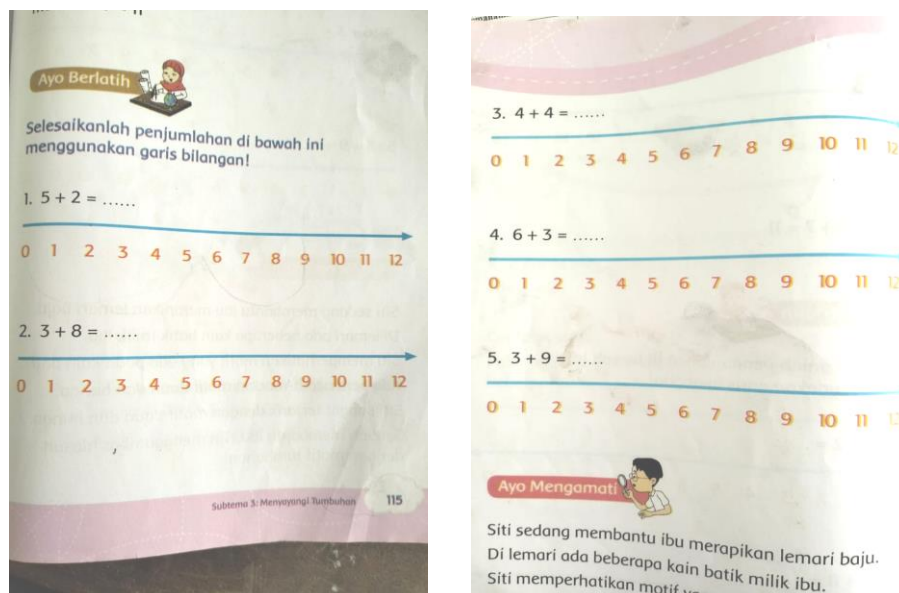
*“Apakah adek dapat memahami contoh soal yang diberikan oleh guru?”*

Kemudian perwakilan siswa kelas III-b menjawab *“Paham”*.

Dari bukti-bukti di atas menunjukkan bahwa, upaya guru dalam mengajarkan siswa yaitu dengan meminta siswa untuk mengamati contoh soal pada papan tulis guna membantu siswa untuk mendalami contoh soal yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Hal ini dilakukan guru untuk mencapai indikator ke 2 yaitu dengan mengamati contoh soal yang ada pada papan tulis, kemudian guru menjelaskan langkah-langkah dalam penyelesaian operasi hitung penjumlahan pada garis bilangan seperti menggambar garis bilangan terlebih dahulu, kemudian mengurutkan posisi bilangan cacah pada garis bilangan, setelah itu menggambar tanda panah berdasarkan pertanyaan dari soal penjumlahan sehingga siswa dapat mengetahui jawaban dari soal penjumlahan. Upaya guru selanjutnya untuk mencapai indikator ke 5 yaitu dengan mengaitkan konsep bilangan cacah pada garis bilangan untuk menyelesaikan operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan.

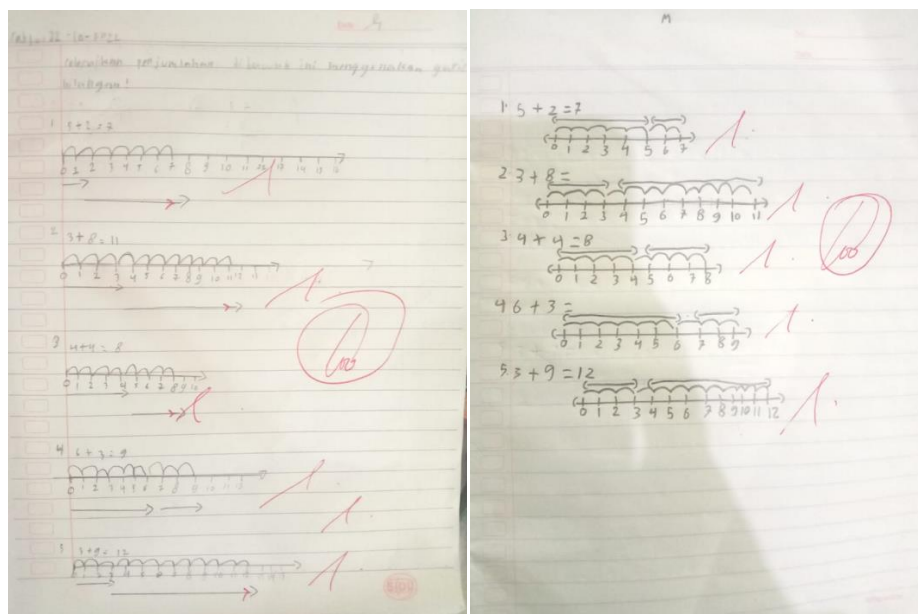
Dari upaya yang telah dilakukan oleh guru kelas III-b, kemudian guru memberikan tugas untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi bilangan cacah pada garis bilangan. Tugas yang diberikan berupa soal pada buku penilaian Tema 2 halaman 115-116. Soal latihan yang diberikan oleh guru yaitu tentang

menyelesaikan operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan sebagai evaluasi guru dalam mengajarkan pemahaman konsep materi bilangan cacah. Dibawah ini merupakan Gambar dari soal Latihan buku siswa Tema 2 sebagai berikut.



**Gambar 4.9 Dokumentasi Observasi Soal Latihan di Buku Tema 2 Halaman 115-116**

Setelah mengetahui hasil dari tugas siswa, dapat dikatakan bahwa siswa memahami materi bilangan cacah dan dari hasil tersebut juga membuktikan bahwa dalam mengerjakan soal bilangan cacah pada garis bilangan, siswa menggunakan alat peraga berupa penggaris untuk menggambar garis bilangan dengan tepat. Hal ini dibuktikan dari hasil tugas perwakilan kelas III-b yang mampu menyelesaikan soal dengan baik. Dibuktikan dari Gambar dibawah ini sebagai berikut.



**Gambar 4.10 Dokumentasi Observasi Hasil Tugas Perwakilan Siswa Kelas III-b**

Berdasarkan bukti-bukti di atas menunjukkan bahwa, upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika yaitu dengan mengajarkan materi bilangan cacah pada garis bilangan membantu siswa untuk memahami materi yang telah diajarkan. Berdasarkan hasil tugas siswa, dapat peneliti simpulkan, bahwa siswa memahami 5 indikator pemahaman konsep bilangan cacah dengan siswa yang mampu memenuhi indikator ke 1 yaitu, siswa mampu menyatakan ulang konsep dari bilangan cacah dengan menuliskan bilangan 0 terlebih dahulu pada garis bilangan serta mampu mengurutkan bilangan cacah pada garis bilangan dengan tepat, hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami definisi dari bilangan cacah dan garis bilangan. Siswa juga memenuhi indikator ke 2 karena mampu menyelesaikan soal dalam bentuk cerita pada materi bilangan cacah pada garis bilangan sesuai dengan langkah-langkah penyelesaian yang telah di contohkan oleh guru

sebelumnya. Siswa juga memenuhi indikator ke 3 yaitu, siswa menyelesaikan soal sesuai dengan contoh yang sudah dijelaskan oleh guru. Kemudian, siswa memenuhi indikator ke 4 yaitu, siswa menggunakan bentuk representasi berupa tulisan seperti mengurutkan posisi bilangan cacah, mampu menggambar garis bilangan dengan tepat serta mampu memahami soal dalam bentuk representasi berupa cerita. Selanjutnya, siswa memenuhi indikator ke 5 yaitu, siswa mampu mengaitkan konsep soal cerita dengan menggunakan bilangan cacah pada garis bilangan untuk menyelesaikan persoalan operasi hitung penjumlahan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari pada tugas yang sudah dikerjakan di buku siswa Tema 2 halaman 115-116.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa berbagai upaya dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika khususnya pada materi bilangan cacah agar siswa dapat memahami konsep dari materi yang dipelajari. Dalam hal ini guru mengacu pada 5 indikator menurut NCTM (National Council of Teacher of Mathematics), sehingga upaya yang dilakukan guru yaitu dengan menjelaskan definisi dari bilangan cacah dan garis bilangan, memberikan contoh sesuai dengan langkah-langkah yang tepat, mengajarkan siswa cara menggambar garis bilangan, memberikan latihan soal, mengajarkan siswa untuk menjawab latihan soal secara bersama-sama serta mengevaluasi pemahaman konsep siswa dengan memberikan tugas kepada siswa guna mengetahui sejauh mana pemahaman konsep yang sudah

diajarkan oleh guru. Selanjutnya, upaya guru dalam mengajarkan pemahaman konsep bilangan cacah dijelaskan sebagaimana berikut.

### **1. Guru Mengajarkan Kepada Siswa Untuk Menyatakan Ulang Sebuah Konsep Yang Dipelajari**

Upaya guru kelas III-b Sekolah Dasar Negeri 11 Metro Pusat dalam mengajarkan pemahaman konsep bilangan cacah yaitu terlebih dahulu guru memastikan kesiapan siswa dengan melakukan apersepsi serta memancing pertanyaan kepada siswanya yang telah mempelajari bilangan cacah di kelas sebelumnya. Kemudian guru mengajarkan materi bilangan cacah pada garis bilangan dengan menggunakan sumber buku Siswa Tema 2 halaman 113-114

Selanjutnya, guru kelas III-b menjelaskan definisi dari bilangan cacah, yaitu dengan menjelaskan bahwa bilangan cacah adalah bilangan yang dimulai dari angka 0 sampai tak terhingga. Pada saat mengajarkan konsep dasar materi bilangan cacah pada garis bilangan guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan usia siswa kelas III yaitu dengan rentan usia 8-9 tahun. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Piaget yang menyatakan bahwa usia rentan 7-11 tahun berada ditahapan operasional konkret yang dimana pada tahapan ini anak mampu berpikir logis mengenai kejadian-kejadian konkret, memahami konsep percakapan serta menempatkan objek-objek dalam urutan yang



teratur.<sup>1</sup> Guru juga memberi penekanan kepada siswa dengan memberikan pengulangan penjelasan tentang bilangan cacah yang dimulai dari angka 0 agar siswa dapat memahami konsep dasar dari bilangan cacah.

Selanjutnya, upaya guru kelas III-b mengajarkan siswanya dalam menyatakan ulang sebuah konsep pada materi bilangan cacah pada garis bilangan yaitu dengan menjelaskan posisi bilangan cacah pada garis bilangan serta memberikan latihan soal halaman 114 tentang mengurutkan posisi bilangan cacah pada garis bilangan di buku siswa Tema 2, kemudian guru bersama-sama dengan siswa menjawab soal latihan yang sudah dikerjakan. Hal ini dilakukan guru guna memastikan pemahaman konsep dasar materi bilangan cacah dalam menyatakan ulang sebuah konsep. Upaya ini menunjukkan bahwa guru memastikan kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar materi yang dipelajari sehingga guru dapat mengekspos siswa ke cara yang lebih efisien untuk mengekspresikan konsep matematika yang telah dipelajari.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru kelas III-b lebih menerapkan proses pengajaran yang berpusat pada guru atau yang disebut dengan teacher centred sehingga materi yang dijelaskan oleh guru dapat dipahami oleh siswanya. Dibuktikan pada saat di kelas, ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan siswa dapat menjawabnya. Hal ini sesuai bahwa dalam menyampaikan materi ajar guru menggunakan metode tanya jawab

---

<sup>1</sup> Yasbiati dan Gilar Gandana, *Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini (Teori dan Konsep Dasar)*, (Jawa Barat: Ksatria Siliwangi, 2018) . 42.

pada proses pembelajaran matematika. Dengan menggunakan metode tanya jawab membantu siswa untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

## **2. Guru Menerapkan Konsep Algoritma Untuk Memecahkan Masalah**

Upaya guru kelas III-b Sekolah Dasar Negeri 11 Metro Pusat dalam mengajarkan pemahaman konsep bilangan cacah pada indikator 3 yaitu guru mengajarkan siswa untuk menyelesaikan persoalan materi bilangan cacah pada garis bilangan sesuai dengan langkah-langkahnya.

Guru kelas III-b dalam mengajarkan konsep algoritma untuk memecahkan persoalan bilangan cacah pada garis bilangan kepada siswa yaitu dengan menjelaskan definisi dari bilangan cacah dan garis bilangan terlebih dahulu. Setelah siswa dapat dipastikan memahami definisi dari bilangan cacah dan garis bilangan, kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan soal pada buku siswa Tema 2 halaman 114. Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk menjawab soal secara bersama-sama dengan memberi pertanyaan kepada siswa untuk menjawab latihan soal yang telah dikerjakan. Dalam hal ini, siswa dapat dikatakan memahami cara mengurutkan posisi bilangan cacah pada garis bilangan. Kemudian, guru mengajarkan siswa cara menyelesaikan operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan. Dengan menggambar garis bilangan pada papan tulis sehingga siswa dapat melihat secara langsung bagaimana guru menggambar garis bilangan sehingga siswa dapat menerapkan konsep algoritma dalam memecahkan masalah.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di SD harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SD yang masih berada pada tahap operasional konkrit guna dapat menerapkan algoritma yang merupakan suatu bentuk penerapan dari konsep yang telah dipelajari. Pada penelitian ini guru kelas III-b dalam menerapkan konsep algoritma yaitu dengan menyesuaikan pada pengalaman siswa seperti contoh dalam bentuk cerita serta menggiring siswa agar aktif dalam pembelajaran sehingga siswa mampu memahami materi untuk menyelesaikan persoalan.

### **3. Guru Menyajikan Contoh Dan Non Contoh**

Upaya guru kelas III-b Sekolah Dasar Negeri 11 Metro Pusat dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika yaitu dengan mengajarkan konsep bilangan cacah pada indikator 4 yaitu guru menyajikan contoh soal tentang operasi hitung penjumlahan bilangan cacah pada garis bilangan dan menyajikan contoh soal operasi hitung penjumlahan dalam bentuk soal cerita.

Guru kelas III-b menyajikan contoh kepada siswanya yaitu dengan memberikan contoh operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan. Guru memberikan soal penjumlahan kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal penjumlahan menggunakan garis bilangan. Hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah menggambar garis bilangan terlebih dahulu, kemudian guru mengurutkan posisi bilangan cacah pada garis bilangan, setelah itu guru menggambar

garis yang mengarah ke kanan (menunjukkan penjumlahan) di atas garis bilangan. Garis yang dibuat di atas garis bilangan disesuaikan dengan soal penjumlahan yang dicontohkan. Upaya guru dalam menyajikan contoh operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan membantu siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Dibuktikan dari hasil wawancara peneliti kepada perwakilan siswa yang menyatakan bahwa siswa dapat memahami contoh yang diberikan oleh guru kelas III-b.

Upaya guru dalam mengajarkan pemahaman konsep matematika pada indikator ini dengan menyajikan contoh tentang operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan dan soal dalam bentuk cerita. Namun pada indikator ini guru tidak menyajikan non contoh dari konsep materi yang dipelajari, seperti menjelaskan non contoh selain bilangan cacah dan garis bilangan. Sedangkan menyajikan non contoh merupakan bagian dari indikator pemahaman konsep matematika yang juga perlu diajarkan guru kepada siswa.

#### **4. Guru Menyajikan Konsep Dalam Berbagai Bentuk Representasi Matematika**

Upaya guru kelas III-b Sekolah Dasar Negeri 11 Metro Pusat dalam mengajarkan pemahaman konsep bilangan cacah pada indikator 5, yaitu guru menyajikan bentuk representasi berupa tulisan, gambar dan kata-kata.

Guru kelas III-b dalam menyajikan representasi matematika kepada siswanya menggunakan 2 bentuk representasi yaitu tulisan dan gambar.

Pada representasi tulisan, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan soal pada buku Tema 2 halaman 114, dalam latihan soal tersebut siswa diminta untuk menuliskan urutan posisi bilangan cacah pada bagian yang berhuruf sehingga akan memudahkan siswa untuk memahami urutan posisi bilangan cacah pada garis bilangan. Selanjutnya guru juga memberikan contoh soal cara menyelesaikan operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan. guru mengajarkan siswa cara menggambar garis bilangan yaitu dengan menggambar garis bilangan terlebih dahulu, kemudian mengurutkan posisi bilangan cacah pada garis bilangan secara urut dengan jarak yang sama. Upaya guru dalam menyajikan representasi matematika berupa gambar bertujuan agar siswa dapat menyelesaikan masalah dari materi yang dipelajari menggunakan garis bilangan, dibuktikan dari hasil wawancara peneliti dengan perwakilan siswa kelas III-b yang menyatakan bahwa siswa mampu menggambar garis bilangan.

#### **5. Guru Mengaitkan Berbagai Konsep Matematika**

Upaya guru kelas III-b Sekolah Dasar Negeri 11 Metro Pusat pada indikator 6 yaitu, mengajarkan siswa dalam mengaitkan berbagai konsep matematika kepada siswa. Pada indikator ini guru mengaitkan konsep bilangan cacah dengan garis bilangan serta mengaitkan konsep bilangan cacah dengan kehidupan sehari-hari dalam bentuk soal cerita.

Upaya guru kelas III-b dalam mengajarkan siswa untuk mengaitkan berbagai konsep matematika kepada siswanya yaitu dengan mengaitkan konsep bilangan cacah dengan konsep garis bilangan dengan memberikan

latihan soal menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan pada buku Tema 2 halaman 114, dimana soal latihan tersebut menunjukkan 2 konsep yang saling berkaitan, yaitu konsep bilangan cacah yang dikaitkan dengan konsep garis bilangan. Selanjutnya guru juga mengajarkan cara menyelesaikan operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan yang dimana ada 3 konsep yang saling berkaitan yaitu konsep dari bilangan cacah, garis bilangan, serta penjumlahan. Setelah itu, guru juga memberikan tugas pada buku Tema 2 halaman 115-116 berbentuk soal yang diselesaikan dengan menggunakan konsep bilangan cacah pada garis bilangan. Hal ini dilakukan guru agar siswa dapat memahami bahwa dalam menyelesaikan masalah matematika dapat diselesaikan dengan beberapa konsep yang saling berkaitan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengajarkan pemahaman konsep bilangan cacah kepada siswa yaitu, 1) menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah dipelajari dengan menjelaskan definisi dari bilangan cacah dan garis bilangan, 2) menerapkan konsep algoritma dalam memecahkan masalah dengan memberikan contoh soal agar siswa memahami langkah-langkah penyelesaian soal dari bilangan cacah pada garis bilangan. 3) menyajikan contoh dengan memberikan contoh soal mengurutkan posisi bilangan cacah pada garis bilangan, contoh soal tentang operasi hitung penjumlahan pada garis bilangan serta contoh soal cerita yang diselaikan dengan materi penjumlahan, namun guru tidak menyajikan non contoh selain bilangan cacah dan garis bilangan, 4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi seperti, menuliskan bilangan cacah dengan garis bilangan, menggambar garis bilangan, memberikan soal cerita, 5) mengaitkan konsep bilangan cacah dengan konsep matematika lainnya dan juga dengan kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru teruskan memberikan upaya terbaik untuk mengajarkan siswa terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika dengan mengacu pada indikator pemahaman konsep matematika secara maksimal sesuai dengan materi yang diajarkan karena pemahaman termasuk bagian dari 3 aspek numerisasi yang harus dikuasai oleh siswa. Sebaiknya dalam mengajarkan pemahaman konsep matematika, guru bisa menguasai indikator pemahaman konsep, sehingga tidak ada indikator yang terlewatkan seperti memberikan non contoh soal kepada siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi bahan kajian untuk penelitian tentang pemahaman konsep. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih perlu kajian yang lebih dalam lagi mengenai pemahaman konsep pada 7 indikator pemahaman konsep matematika.



## DAFTAR PUSTAKA

- Susanto Ahmad. *Teori dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Fitriani Andi. “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik”, *Jurnal Istiqra*, No. 2/ 2017.
- Andrarusni dan Mariyani. “Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial”, *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* No. 2/ 2020.
- Hamdani Deddy dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu, *Jurnal Exacta*, 2012.
- Rosyada Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Wahyu Devi. *27 Cara Asyik Belajar Matematika*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020.
- Dhian Arista Istikomah dan Padrul Jana. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Sainifik Dalam Perkuliahan Aljabar Matrix*. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia: 2017.
- Mulyasa E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- M Rusman Ganda. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbasis Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Di Kelas V Mit Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi: PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Utari S Heris Hendriana & Euis Eti R. *Skills dan SoftSkills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Husein Umar. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.

- Fiteriani Ida. "Studi Komparasi Perbedaan Pengaruh Pemahaman Konsep dan Penguasaan Keterampilan Proses Sains Terhadap Kemauan Mendesain Eksperimen Sains", *Jurnal Terampil*, No.1/ 2017.
- WS Indrawan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media, 2010.
- Kurnia Eka Sari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Karawang: PT Refika Aditama, 2017.
- Lorin W Anderson & David R Cathwohl. *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Machful Indra Kurniawan. "Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru Dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi Yang Baik", *Jurnal Pedagogia* Vol. 4, No. 2 /2015.
- Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2019. *Generasi Hebat Generasi Matematika*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2020.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989.
- Niputu Widiawati, Ketut Pudjawan, dan I Gede Margunayasa. "Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran IPA Pada Kelas IV SD Di Gugus II Kecamatan Banjar, *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*", No. 1/ 2015
- Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Peter Salim dan Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press, 2005.
- Rika Sukmawati. "Pengaruh Pembelajaran Interaktif Dengan Strategi Drill Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa", Vol. 10 No. 2 /2017
- Robert E. Slavin. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks, 2011.

- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Salim dan Syahrudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Media, 2012.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016.
- Siti Fatimah. "Analisis Pemahaman Konsep IPA Berdasarkan Motivasi Belajar, Keterampilan Proses Sains, Kemampuan Multirepresentasi, Jenis Kelamin, dan Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Calon SD". *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* E-ISSN 2579-3403 No.1/ Juli 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sri Hartini. "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di Mts Negeri Kabupaten Klaten", Vol. 2 No. 1/ 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukatin and M. Shoffa Saifillah Al Faruq. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Thomas Lickon. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. Bandung: Nusa Media, 2014.
- Tua Halomoan, Marah Doly Nasution. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Connected Mathematics Project (CMP)*". *Journal Mathematics Education Sigma* 2021.
- Yessicha Wulandari dan Sutriyono. "deskripsi Pemahaman Konsep Bangun Datar Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Salatiga Berkemampuan", Vol 5 No. 2/ September 2018.
- Yeti Ariani, Yullys Helsa & Syafri Ahmad. *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 SURAT IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3349/In.28/J/TL.01/08/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 11 METRO PUSAT  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudaraberkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SILVIA SANTHI**  
NPM : 1801051052  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD NEGERI  
11 METRO PUSAT

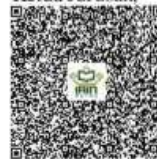
untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 11 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranyaprasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2021

Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**

NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 2 SURAT BALASAN PRASURVEY



PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 11 METRO PUSAT**  
Alamat : Jln. Veteran No.50 Kel.HadimulyoBarat Kec.Metro Pusat  
Website : [sdn11mp.sch.id](http://sdn11mp.sch.id) Email : [sdn11.metro.pusat@gmail.com](mailto:sdn11.metro.pusat@gmail.com)



No : 421.2/244/D.01-02/011/2021  
Lamp : -  
Hal : **Balasan**

Kepada Yth.  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Cq. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan.  
di –  
Tempat

Dengan hormat,

Meninda lanjuti surat nomor : B-3349/In.28/J/TL.01/08/2021 yang saudara kirimkan kepada kami, perihal izin pra-survey. Mahasiswi atas nama ;

Nama : SILVIA SANTHI  
NPM : 1801051052  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V UPTD SD NEGERI 11  
METRO PUSAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan izin pra-survey atas nama tersebut di UPTD SD Negri 11 Metro Pusat kami setujui.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 November 2021

Kepala Sekolah,

  
**YULIANA S.Pd., M.Pd**  
NIP. 1974051907071987012001

Lampiran 3 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4144/In.28.1/J/TL.00/09/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Andree Tiono Kurniawan (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SILVIA SANTHI**  
NPM : 1801051052  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 September 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 4 SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metr

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4381/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SILVIA SANTHI**  
NPM : 1801051052  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 11 METRO PUSAT, dan mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penugasan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 Oktober 2022



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

14/10/2022 9:42



Lampiran 5 SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4382/In.28/D.1/TL.00/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 11 METRO  
PUSAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4381/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 03 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **SILVIA SANTHI**  
NPM : 1801051052  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 11 METRO PUSAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Oktober 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6 SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH



PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 11 METRO PUSAT**  
Alamat : Jln. Veteran No.50 Kel.HadimulyoBarat Kec.Metro Pusat  
Website : [sdn11mp.sch.id](http://sdn11mp.sch.id) Email : [sdn11.metro.pusat@gmail.com](mailto:sdn11.metro.pusat@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN**


NOMOR : 421.2/138/D.01-02/011/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SD Negeri 11 Metro Pusat, Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, menerangkan bahwa :

Nama : SILVIA SANTHI  
NPM : 1801051052  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 9(Sembilan)

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melakukan penelitian di UPTD SDN 11 Metro Pusat pada tanggal 14-15 Oktober 2022, dengan judul “ **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Di SD NEGERI 11 Metro Pusat**”.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Oktober 2022  
Kepala UPTD SDN 11 Metro Pusat  
  
**YULIANA, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19670707 198701 2 001

## Lampiran 7 SURAT BALASAN RESEARCH



PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 11 METRO PUSAT**  
Alamat : Jln. Veteran No.50 Kel.HadimulyoBarat Kec.Metro Pusat  
Website : [sdn11mp.sch.id](http://sdn11mp.sch.id) Email : [sdn11.metro.pusat@gmail.com](mailto:sdn11.metro.pusat@gmail.com)



No : 421.2/138/D.01-02/011/2022  
Lamp : -

Kepada Yth.  
Rektor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Metro  
Cq. Dekan FTIK IAIN Metro.  
di –  
Tempat

Hal : **Balasan**

Dengan hormat,



Menindaklanjuti surat nomor : B-4382/In.28/D.1/TL.00/10/2022 yang saudara kirimkan kepada kami, perihal Izin Research Mahasiswa/i atas nama ;

Nama : SILVIA SANTHI  
NPM : 1801051052  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 9 (Sembilan)  
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
KONSEP MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT.

Dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan Izin Penelitian atas nama tersebut di UPTD SD Negeri 11 Metro Pusat kami setujui.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 15 Oktober 2022  
Kepala Sekolah,

  
  
**YULIANA, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 196707071987012001

*Lampiran 8* SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1459/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Silvia Santhi  
NPM : 1801051052  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801051052

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 November 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 9 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA JURUSAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Silvia Santhi  
NPM : 1801051052  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
KONSEP MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, November 2022

Ketua Jurusan PGMI

**H. Nurjitra Yuliwulandana M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

## *Lampiran 10* ALAT PENGUMPULAN DATA

### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

#### UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT

##### A. PEDOMAN WAWANCARA

###### 1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada guru kelas dan wali murid dalam proses menganalisis tentang proses atau upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas SD Negeri 11 Metro Pusat terutama pada pembelajaran matematika.
- b. Informasi yang diperoleh dari guru kelas berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang proses atau upaya dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik SD Negeri 11 Metro Pusat.
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berdampak pada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

###### 2. Petunjuk wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- b. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur
- c. Selama proses wawancara peneliti juga mencatat hasil wawancara
- d. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan secara sistematis
- e. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih.

- f. Waktu pada pelaksanaan wawancara dapat berubah sewaktu waktu, sesuai dengan perkembangan situasi di lapangan sampai di perolehnya data yang di inginkan.

### 3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi Wawancara :

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP**  
**MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT**

---

---

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : 20 Oktober 2022

Tempat : Ruang Kelas III B

Waktu : Pukul 11.00

Informan : Guru Kelas III B

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Upaya Guru	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana Ibu memulai kelas pada pembelajaran matematika?</li><li>2. Apakah sebelum memasuki pembelajaran, Ibu menyampaikan tema yang akan dipelajari?</li><li>3. Bagaimana Ibu meningkatkan pemahaman konsep materi bilangan?</li><li>4. Apakah Ibu meminta siswa untuk menjelaskan kembali konsep materi bilangan yang sudah diajarkan menggunakan bahasa siswa sendiri?</li><li>5. Bagaimana Ibu membimbing siswa untuk memahami konsep materi bilangan?</li></ol>



		<p>6. Apakah Ibu memastikan pemahaman konsep siswa pada materi bilangan di kelas sebelumnya?</p> <p>7. Contoh soal seperti apa yang Ibu berikan untuk menguatkan pemahaman materi bilangan kepada siswa?</p> <p>8. Apakah Ibu memberikan contoh soal dengan penyelesaian yang berbeda?</p>
2.	Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika	<p>1. Apakah Ibu menggunakan media belajar untuk menunjang pemahaman siswa?</p> <p>2. Bagaimana Ibu melibatkan siswa dalam penggunaan media belajar?</p> <p>3. Apakah media belajar memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi bilangan?</p> <p>4. Bagaimana Ibu memberikan penjelasan materi bilangan dengan menerapkan hubungan antar konsep dan prosedur?</p> <p>5. Bagaimana Ibu membimbing siswa mengaplikasikan konsep materi bilangan untuk menyelesaikan persoalan?</p> <p>6. Apa yang akan Ibu lakukan jika ada siswa yang belum memahami konsep materi</p>

		<p>bilangan?</p> <p>7. Bagaimana Ibu mengakhiri kelas pada pembelajaran matematika?</p> <p>8. Berdasarkan hasil evaluasi materi bilangan, apakah siswa memahami materi bilangan?</p>
--	--	--

Hari/Tanggal : 22 Oktober 2022

Tempat : Ruang Kelas III B

Waktu : Pukul 11.30 WIB

Informan : Beberapa Peserta Didik Kelas III SD Negeri 11 Metro Pusat

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah belajar matematika menyenangkan bagi adik?	
2.	Bagaimana guru menjelaskan materi bilangan kepada adik?	
3.	Bagaimana guru membimbing adik untuk memahami materi bilangan?	
4.	Apakah adik memahami materi bilangan yang dijelaskan oleh guru?	
5.	Apakah guru memberikan contoh soal dengan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari?	
6.	Apakah adik dapat memahami contoh	

	soal yang diberikan oleh guru?	
<b>7.</b>	Apakah adik memahami contoh soal dengan menggunakan cara yang berbeda-beda?	
<b>9.</b>	Apakah guru menjelaskan materi bilangan menggunakan alat bantuan?	
<b>10.</b>	Apakah adik menggunakan alat bantuan untuk memahami materi bilangan?	
<b>11.</b>	Apakah alat bantuan membantu adik untuk memahami materi bilangan?	
<b>12.</b>	apakah adik dapat mengerjakan soal materi bilangan sesuai dengan langkah-langkahnya?	
<b>13.</b>	Apakah adik memahami materi bilangan secara keseluruhan?	
<b>14.</b>	Apakah adik pernah mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan?	
<b>15.</b>	Apakah adik bertanya kepada guru jika belum memahami materi?	
<b>16.</b>	Apakah adik dapat menjelaskan kembali materi bilangan yang telah dipelajari dengan bahasa sendiri	

## **B. PEDOMAN OBSERVASI**

### **1. Petunjuk Observasi**

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sewaktu waktu sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

### **2. Objek Observasi**

- a. Pelaksanaan proses upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada kelas III di SD Negeri 11 Metro Pusat.
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri 11 Metro Pusat.
- c. Faktor yang menjadi penghambat guru dalam meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas III SD Negeri 11 Metro Pusat.
- d. Sarana Prasarana yang digunakan saat proses pembelajaran di langsung

### **3. Tujuan Observasi**

Observasi ini bertujuan untuk mengamati subjek penelitian guna memperoleh informasi tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di SD Negeri 11 Metro Pusat.

#### 4. Pedoman Observasi

##### LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK KELAS III B

No.	Pedoman Observasi	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1.	Aktif pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung		
2.	Dapat memahami konsep materi yang telah di ajarkan		
3.	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait konsep pembelajaran matematika yang di ajarkan secara langsung		
4.	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru		
5.	Bertanya kepada guru tentang materi yang tidak di pahami dan tugas yang diberikan jika ada kesulitan		
6.	Mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai waktu yang sudah di tentukan		
7.	Selalu hadir dan mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu		

## LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS III B

### Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika

#### Pada Materi Bilangan Cacah

No.	Variabel	Sub Variabel	Pedoman Observasi	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Membuka pembelajaran matematika	Memastikan kesiapan siswa untuk belajar	Guru memastikan kesiapan siswa untuk belajar dengan memulai pembelajaran seperti:		
			1) Menggunakan salam		
			2) Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar atau bentuk sapaan lainnya		
			3) Mengajak siswa untuk berdoa bersama		
			4) Mengecek persiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran matematika		
			5) Menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang materi bilangan		
2.	Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika	Guru menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah dipelajari	Guru mengajarkan siswa untuk memahami konsep materi bilangan tentang:		
			1. Menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan		
			2. Menghitung hasil penjumlahan menggunakan garis bilangan		
			3. Menyelesaikan penjumlahan menggunakan garis bilangan		
			4. Menyelesaikan soal cerita penjumlahan menggunakan garis		

			bilangan		
			Setelah guru mengajarkan siswa materi bilangan, guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali konsep pada materi bilangan yang sudah dipelajari menggunakan bahasa siswa sendiri		
		Guru mengklasifikasi objek-objek berdasarkan terpenuhi atau tidak terpenuhinya syarat yang membentuk suatu konsep	Guru membimbing siswa untuk menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan secara berurutan		
		Guru menerapkan konsep algoritma untuk memecahkan masalah	Guru mengajarkan siswa untuk menyelesaikan soal bilangan cacah pada garis bilangan sesuai dengan langkah-langkahnya		
		Guru menyajikan contoh dan non contoh	Guru menyajikan contoh dan non contoh bilangan cacah pada garis bilangan		
		Guru menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	Guru menjelaskan penyelesaian soal operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan dengan menggambar garis bilangan terlebih dahulu, kemudian membuat tanda panah kearah kanan di atas garis bilangan (menunjukkan penjumlahan)		
			Guru menjelaskan		

			<p>penyelesaian masalah penjumlahan menggunakan garis bilangan dengan membuat kalimat matematikanya terlebih dahulu</p>		
			<p>Guru menyajikan contoh soal cerita penjumlahan menggunakan garis bilangan perbedaan cara dalam menyelesaikan persoalan akan membantu siswa untuk memahami materi bilangan.</p>		
		<p>Guru mengaitkan berbagai konsep matematika</p>	<p>Guru memberikan contoh soal penyelesaian permasalahan sehari-hari dalam bentuk cerita tentang penjumlahan bilangan cacah menggunakan garis bilangan sehingga siswa mampu memahami materi bilangan cacah</p>		
		<p>Guru mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep</p>	<p>Guru menjelaskan kepada siswa syarat untuk menyelesaikan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah pada garis bilangan menggunakan rumus</p>		
3.	<p>Mengakhiri pembelajaran matematika</p>	<p>Memastikan pemahaman siswa tentang materi bilangan</p>	<p>Guru mengakhiri pembelajaran dengan memastikan pemahaman siswa tentang materi bilangan seperti: Guru membimbing siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi bilangan yang telah dipelajari.</p>		



			Guru memberikan penilaian terhadap terhadap hasil belajar dari evaluasi pada materi bilangan.		
			Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat untuk mempelajari matematika terutama pada materi bilangan yang sudah dipelajari.		

### C. PEDOMAN DOKUMENTASI

#### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data datapenunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sewaktu waktu sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang di inginkan

#### 2. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen yang di cari	Hasil	
		Ada	Tidak ada
1.	Data pendidik dan pegawai		
2.	Data peserta didik SD Negeri 11 Metro Pusat		

3.	Buku paket kelas 3 SD		
4.	Lembar jawaban latihan siswa		
6.	RPP		
7.	SK dan KD		
8.	Identitas Sekolah		
9.	Struktur Organisasi SD Negeri 11 Metro Pusat?		
10.	Denah Lokasi SD Negeri 11 Metro Pusat?		

*Lampiran 11* **OUTLINE**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT**  
*OUTLINE*

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN SAMPUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Upaya Guru
  - 1. Pengertian Upaya Guru
  - 2. Pengertian Guru
  - 3. Peran Guru Dalam Pembelajaran
  - 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Upaya Guru
- B. Pemahaman Konsep Matematika
  - 1. Pengertian Pemahaman Konsep

2. Indikator Pemahaman Konsep Matematika

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
  1. Jenis Penelitian
  2. Sifat Penelitian
- B. Indikator Penelitian
  1. Indikator Upaya Guru
  2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Upaya Guru
  3. Indikator Pemahaman Konsep Matematika
  4. Faktor-faktor Pemahaman Konsep
- C. Sumber Data
  1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- D. Teknik Pengumpulan Data
  1. Observasi
  2. Wawancara
  3. Dokumentasi
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisa Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  2. Sejarah Berdirinya SD Negeri 11 Metro Pusat
  3. Visi Dan Misi SD Negeri 11 Metro Pusat
  4. Identitas Sekolah
  5. Struktur Organisasi SD Negeri 11 Metro Pusat
  6. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik SD Negeri 11 Metro Pusat
  7. Sarana Dan Prasarana SD Negeri 11 Metro Pusat
  8. Denah Lokasi SD Negeri 11 Metro Pusat
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Guru mengajarkan kepada siswa untuk menyatakan ulang sebuah konsep yang dipelajari
2. Guru menerapkan konsep algoritma untuk memecahkan masalah
3. Guru menyajikan contoh dan non contoh
4. Guru menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika
5. Guru mengaitkan berbagai konsep matematika

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Lampiran 12 **TABEL HASIL WAWANCARA**

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS III-B SD NEGERI 11**

**METRO PUSAT**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Upaya Guru	Bagaimana Ibu memulai kelas pada pembelajaran matematika?	Untuk memulai kelas matematika, kita langsung lihat dibuku dulu ya mbak, saya kasih video penjelasan yang ada di youtube melalui layar proyektor/LCD.
		Bagaimana Ibu meningkatkan pemahaman konsep materi bilangan?	Materi bilangan itu biasanya anak-anak ditunjukin angka yang bener-bener konkrit, bener-bener angka. Misalkan ada garis bilangan, kita gambar beneran 0 sampe sekian, kemudian kalo sudah digambarkan kita langsung konteks ke soal beneran Mbak, jadi kita ada soal gitu, langsung kita apa bahas di papan tulis, kemudian anak-anak kan melihat. Kalo sudah gitu mereka secara nggak langsung kan mungkin sudah pernah membayangkan ya Mbak, kalo

			sudah kelihatan gitu kan bisa mencerna.
		Apakah sebelum memasuki pembelajaran, Ibu menyampaikan tema yang akan dipelajari?	Tema yang akan dipelajari itu biasanya ada dipenugasan, hari ini masuk ke materi tema ini tentang ini subtema ini, itu selalu.
		Apakah Ibu meminta siswa untuk menjelaskan kembali konsep materi bilangan yang sudah diajarkan menggunakan bahasa siswa sendiri?	Ya kadang waktu dipertemuan berikutnya kadang saya tanya lagi, yang materi kemarin atau bahkan sebelum menutup ya Mbak, menutup hari itu, pertemuan itu, “ada yang ditanyakan ndak?”, kalo memang nggak ada. Sebenarnya mereka tuh ada Mbak, cuman mungkin mereka malu mau tanya ya. Jadi saya kasih soal, “coba ini untuk penutup, coba latihan sebentar aja”.
		Bagaimana Ibu membimbing siswa untuk memahami konsep materi bilangan?	Untuk konsep materi bilangan itu, biasanya saya itu ya sering memberikan contoh soal Mbak, paling tidak ada apa gambaran di

		<p>papan tulis, dikasih soal kemudian kita jawab bersama, anak-anak ngerjain, jadi apa cocokin jawaban, wes pokoknya sering gitu kalo matematika agak lama.</p>
	<p>Apakah Ibu memastikan pemahaman konsep siswa pada materi bilangan di kelas sebelumnya?</p>	<p>Kalo seperti itu iya, karena materi kelas II itu selalu di ulang Mbak ke kelas berikutnya, jadi paling tidak anak-anak sudah pernah mendapat penjumlahan pengurangan, pembagian dan perkalian meskipun ke tingkat besar ya. Kelas III kan udah mulai agak lebih dalam, paling nggak anak-anak sudah pernah mengenal, sekarang ditambahi yang agak berat, ya modelnya agak ditambahi lah.</p>
	<p>Contoh soal seperti apa yang Ibu berikan untuk menguatkan pemahaman materi bilangan kepada siswa?</p>	<p>Kayak penjumlahan kan anak-anak mudah ya Mbak, penjumlahan dengan menyimpan itu udah bisa. Kalo pengurangan meminjam kalo saya tau dari hasil bisa ya Mbak, tapi ndak tau kalo ngerjain di kelas</p>



			sendiri. Saya takutnya mereka tuh ada yang mbantu gitu lo, ya saya nggak tau juga. Kalo dari hasilnya sih ya betul semua.
		Apakah Ibu memberikan contoh soal dengan penyelesaian yang berbeda?	Nggak, satu cara aja. Anak-anak takutnya bingung kalo berbeda variasi.
2.	Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika	Apakah Ibu menggunakan media belajar untuk menunjang pemahaman siswa?	Iya, salah satunya saya pake <i>LCD</i> , saya memutar video pembelajaran.
		Bagaimana Ibu melibatkan siswa dalam penggunaan media belajar?	Melibatkan siswa, kalo melibatkan siswa ya pastinya kalo di kelas gini kan bisa ya Mbak menginstruksi siswa untuk memperhatikan layar yang ada didepan.
		Apakah media belajar memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi	Iya, mereka kan paham, sekali melihat caranya bisa mengikuti ya Mbak. Kalo dibandingkan cuma bicara aja ya, ambil penggaris, buat

		bilangan?	garis 0 tulis, anak-anak kan biasanya bingung. Kalo matematika kan harus ditulis to Mbak, bukan diomongkan aja.
		Bagaimana Ibu memberikan penjelasan materi bilangan dengan menerepkan hubungan antar konsep dan prosedur?	Kalo pada garis bilangan, bentuk soal ceritanya tuh bisa Mbak, “ada seorang Bapak-Bapak memiliki panjang tanah sekian 5 cm, kemudian dia membeli lagi tanah”, mungkin dibuat cerita modelnya, jadi anak-anak gambarnya sudah bisa.
		Bagaimana Ibu membimbing siswa mengaplikasikan konsep materi bilangan untuk menyelesaikan persoalan?	jadi anak-anak ada soal, jadi sebelum saya kasih soal itu, saya kasih contoh soal yang mirip-mirip itu. Jadi anak-anak 5 menit aja, kasih 1 soal aja, setelah itu anak-anak kerjakan sendiri, setelah itu cocokan, itu kek gitu membimbingnya. Jadi, anak-anak paling ndak sudah selesai duluan, membimbingnya ngajar berhitung bareng-bareng lah Mbak.

		<p>Apa yang akan Ibu lakukan jika ada siswa yang belum memahami konsep materi bilangan?</p>	<p>Belum memahami? Kalau memang belum, biasanya saya tanya diakhir, “masih ada yang belum bisa?”, akhirnya kalau ada yang bilang ndak bisa, biasanya itu saya ulang materi yang kembali lagi ke depan, maksudnya mengulangi lagi materi pertama tadi, cara nyimpennya ya saya tulis ulang lagi meskipun kadang waktunya udah habis, mungkin dipertemuan berikut balik lagi gitu.</p>
		<p>Bagaimana Ibu mengakhiri kelas pada pembelajaran matematika?</p>	<p>Kalau untuk mengakhirinya itu memang sebelum saya tutup, “ada pertanyaan ndak? Kalau memang tidak ada maka saya bertanya”, saya gitu. Kalo gitu anak-anak coba ya, satu soal sekali terakhir paling ndak untuk sekedar latihan, coba sih nomer ini kerjakan di buku, tapi apa waktu itu kemudian mereka nanti tolong jawabannya nanti dikumpulkan ya, yang udah selesai.</p>

		Berdasarkan hasil evaluasi materi bilangan, apakah siswa memahami materi bilangan?	Paham, kayaknya lebih cepat dicerna ketimbang progafit karena Cuma pertambahan ya, kemudian cuma gambar-gambar gitu, yang materi pembagian kan dasarnya harus perkalian.
--	--	--	--

### HASIL WAWANCARA DENGAN BEBERAPA PESERTA DIDIK

#### KELAS III-B SD NEGERI 11 METRO PUSAT

Nama : Qinaira Destia S.

Kelas : III-b

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah belajar matematika menyenangkan bagi adik?	Kadang ngerti, kadang bingung
2.	Bagaimana guru menjelaskan materi bilangan kepada adik?	Dijelaskan kayak pakai layar dipapan tulis, terus bu guru putar video dari youtube.
3.	Bagaimana guru membimbing adik untuk memahami materi bilangan?	Ya dijelasin gitu sama bu guru.
4.	Apakah adik memahami materi bilangan yang dijelaskan oleh guru?	Paham.
5.	Apakah adik dapat memahami contoh soal yang diberikan oleh guru?	Paham.

<b>6.</b>	Apakah adik memahami contoh soal dengan menggunakan cara yang berbeda-beda?	Enggak, bu guru cuma jelasin pake satu cara aja.
<b>7.</b>	Apakah guru menjelaskan materi bilangan menggunakan alat bantuan?	Iya pakai.
<b>8.</b>	Apakah adik menggunakan alat bantuan untuk memahami materi bilangan?	Iya pakai.
<b>9.</b>	Apakah alat bantuan membantu adik untuk memahami materi bilangan?	Iya.
<b>10.</b>	apakah adik dapat mengerjakan soal materi bilangan sesuai dengan langkah-langkahnya?	Iya, bisa.
<b>11.</b>	Apakah adik memahami materi bilangan secara keseluruhan?	Paham.
<b>12.</b>	Apakah adik pernah mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan?	Enggak.
<b>13.</b>	Apakah adik bertanya kepada guru jika belum memahami materi?	Iya.
<b>14.</b>	Apakah adik dapat menjelaskan kembali materi bilangan yang telah dipelajari dengan bahasa sendiri	Bisa.

Nama : Faturrahman Pamungkas

Kelas : III-b

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah belajar matematika menyenangkan bagi adik?	Iya.
2.	Bagaimana guru menjelaskan materi bilangan kepada adik?	Dijelasin bu guru, terus nonton video dari youtube.
3.	Bagaimana guru membimbing adik untuk memahami materi bilangan?	Diajarin cara-caranya.
4.	Apakah adik memahami materi bilangan yang dijelaskan oleh guru?	Paham.
5.	Apakah adik dapat memahami contoh soal yang diberikan oleh guru?	Iya, paham.
6.	Apakah adik memahami contoh soal dengan menggunakan cara yang berbeda-beda?	Kemarin bu guru cuma jelasin satu cara aja.
7.	Apakah guru menjelaskan materi bilangan menggunakan alat bantuan?	Iya.
8.	Apakah adik menggunakan alat bantuan untuk memahami materi bilangan?	Iya, pakai.
9.	Apakah alat bantuan membantu adik untuk memahami materi bilangan?	Iya.
10.	apakah adik dapat mengerjakan soal materi bilangan sesuai dengan langkah-	Bisa.

	langkahnya?	
<b>11.</b>	Apakah adik memahami materi bilangan secara keseluruhan?	Paham.
<b>12.</b>	Apakah adik pernah mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan?	Iya, tapi Kalau susah pasti diajarin bu guru jadi aku paham.
<b>13.</b>	Apakah adik bertanya kepada guru jika belum memahami materi?	Iya.
<b>14.</b>	Apakah adik dapat menjelaskan kembali materi bilangan yang telah dipelajari dengan bahasa sendiri	Bisa.

Lampiran 13 TABEL HASIL OBSERVASI

LEMBAR HASIL OBSERVASI GURU KELAS III B

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika

Pada Materi Bilangan Cacah

No.	Variabel	Sub Variabel	Pedoman Observasi	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Membuka pembelajaran matematika	Memastikan kesiapan siswa untuk belajar	Guru memastikan kesiapan siswa untuk belajar dengan memulai pembelajaran seperti:	✓	
			1. Menggunakan salam		
			2. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar atau bentuk sapaan lainnya	✓	
			3. Mengajak siswa untuk berdoa bersama	✓	
			4. Mengecek persiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran matematika	✓	
			5. Menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang materi bilangan	✓	
2.	Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika	Guru menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah dipelajari	Guru mengajarkan siswa untuk memahami konsep materi bilangan tentang:	✓	
			1. Menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan		
			2. Menghitung hasil penjumlahan menggunakan garis bilangan	✓	
			3. Menyelesaikan penjumlahan menggunakan garis bilangan	✓	
			4. Menyelesaikan soal	✓	



			cerita penjumlahan menggunakan garis bilangan		
			5. Setelah guru mengajarkan siswa materi bilangan, guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali konsep pada materi bilangan yang sudah dipelajari menggunakan bahasa siswa sendiri	✓	
		Guru mengklasifikasi objek-objek berdasarkan terpenuhi atau tidak terpenuhinya syarat yang membentuk suatu konsep	Guru membimbing siswa untuk menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan secara berurutan	✓	
		Guru menerapkan konsep algoritma untuk memecahkan masalah	Guru mengajarkan siswa untuk menyelesaikan soal bilangan cacah pada garis bilangan sesuai dengan langkah-langkahnya	✓	
		Guru menyajikan contoh dan non contoh	Guru menyajikan contoh dan non contoh bilangan cacah pada garis bilangan	✓	
		Guru menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	1. Guru menjelaskan penyelesaian soal operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan dengan menggambar garis bilangan terlebih dahulu, kemudian membuat tanda panah	✓	

			kearah kanan di atas garis bilangan (menunjukkan penjumlahan)		
			2. Guru menjelaskan penyelesaian masalah penjumlahan menggunakan garis bilangan dengan membuat kalimat matematikanya terlebih dahulu	✓	
			3. Guru menyajikan contoh soal cerita penjumlahan menggunakan garis bilangan perbedaan cara dalam menyelesaikan persoalan akan membantu siswa untuk memahami materi bilangan.	✓	
		Guru mengaitkan berbagai konsep matematika	Guru memberikan contoh soal penyelesaian permasalahan sehari-hari dalam bentuk cerita tentang penjumlahan bilangancacah menggunakan garis bilangan sehingga siswa mampu memahami materi bilangan cacah	✓	
		Guru mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep	Guru menjelaskan kepada siswa syarat untuk menyelesaikan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah pada garis bilangan menggunakan rumus	✓	
3.	Mengakhiri pembelajaran	Memastikan pemahaman	Guru mengakhiri pembelajaran dengan	✓	

	matematika	siswa tentang materi bilangan	<p>memastikan pemahaman siswa tentang materi bilangan seperti:</p> <p>1. Guru membimbing siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi bilangan yang telah dipelajari.</p>		
			<p>2. Guru memberikan penilaian terhadap terhadap hasil belajar dari evaluasi pada materi bilangan.</p>	✓	
			<p>3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat untuk mempelajari matematika terutama pada materi bilangan yang sudah dipelajari.</p>	✓	

**LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI GURU KELAS III B**

**SD NEGERI 11 METRO PUSAT**

No.	Variabel	Sub Variabel	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan			
				1	2	3	4
1.	Membuka pembelajaran matematika	Memastikan kesiapan siswa untuk belajar	Guru memastikan kesiapan siswa untuk belajar dengan memulai pembelajaran seperti: 1. Menggunakan salam				✓
			2. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar atau bentuk sapaan lainnya				✓
			3. Mengajak siswa untuk berdoa bersama				✓
			4. Mengecek persiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran matematika				✓
			5. Menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang materi bilangan				✓
2.	Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika	Guru menyatakan ulang sebuah konsep yang sudah dipelajari	Guru mengajarkan siswa untuk memahami konsep materi bilangan tentang: 1. Menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan				✓
			2. Menghitung hasil penjumlahan menggunakan garis bilangan				✓
			3. Menyelesaikan penjumlahan menggunakan garis bilangan				✓
			4. Menyelesaikan soal cerita penjumlahan menggunakan garis bilangan				✓
			5. Setelah guru				✓

			mengajarkan siswa materi bilangan, guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali konsep pada materi bilangan yang sudah dipelajari menggunakan bahasa siswa sendiri				
		Guru mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan terpenuhi atau tidak terpenuhinya syarat yang membentuk suatu konsep	Guru membimbing siswa untuk menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan secara berurutan				✓
		Guru menerapkan konsep algoritma untuk memecahkan masalah	Guru mengajarkan siswa untuk menyelesaikan soal bilangan cacah pada garis bilangan sesuai dengan langkah-langkahnya				✓
		Guru menyajikan contoh dan non contoh	Guru menyajikan contoh dan non contoh bilangan cacah pada garis bilangan				✓
		Guru menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	1. Guru menjelaskan penyelesaian soal operasi hitung penjumlahan menggunakan garis bilangan dengan menggambar garis bilangan terlebih dahulu, kemudian membuat tanda panah kearah kanan di atas garis bilangan				✓

			(menunjukkan penjumlahan)				
			2. Guru menjelaskan penyelesaian masalah penjumlahan menggunakan garis bilangan dengan membuat kalimat matematikanya terlebih dahulu				✓
			3. Guru menyajikan contoh soal cerita penjumlahan menggunakan garis bilangan perbedaan cara dalam menyelesaikan persoalan akan membantu siswa untuk memahami materi bilangan.				✓
		Guru mengaitkan berbagai konsep matematika	Guru memberikan contoh soal penyelesaian permasalahan sehari-hari dalam bentuk cerita tentang penjumlahan bilangancacah menggunakan garis bilangan sehingga siswa mampu memahami materi bilangan cacah				✓
		Guru mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep	Guru menjelaskan kepada siswa syarat untuk menyelesaikan operasi hitung penjumlahan bilangan cacah pada garis bilangan menggunakan rumus				✓
3.	Mengakhiri pembelajaran matematika	Memastikan pemahaman siswa tentang materi	Guru mengakhiri pembelajaran dengan memastikan pemahaman siswa tentang materi				✓

		bilangan	bilangan seperti: 1. Guru membimbing siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi bilangan yang telah dipelajari.				
			2. Guru memberikan penilaian terhadap terhadap hasil belajar dari evaluasi pada materi bilangan.				✓
			3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat untuk mempelajari matematika terutama pada materi bilangan yang sudah dipelajari.				✓

**Keterangan:**

Adapun Skor Penilaian Sebagai Berikut.

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

Lampiran 14 **TABEL HASIL DOKUMENTASI**

**LEMBAR HASIL DOKUMENTASI**

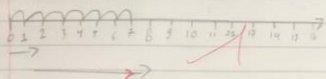
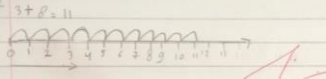
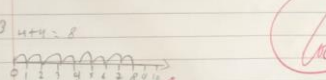
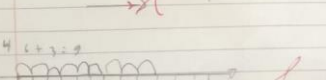
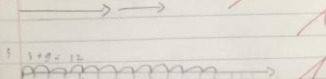
No.	Dokumen yang di cari	Hasil	
		Ada	Tidak ada
1.	Data pendidik dan pegawai	✓	
2.	Data peserta didik SD Negeri 11 Metro Pusat	✓	
3.	Buku paket kelas 3 SD	✓	
4.	Lembar jawaban latihan siswa	✓	
5.	RPP	✓	
6.	SK dan KD	✓	
7.	Identitas Sekolah	✓	
8.	Struktur Organisasi SD Negeri 11 Metro Pusat?	✓	
9.	Denah Lokasi SD Negeri 11 Metro Pusat?	✓	



Lampiran 15 HASIL LATIHAN SOAL SISWA

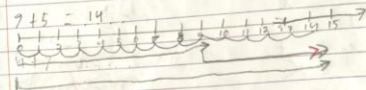
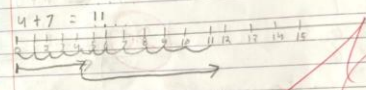
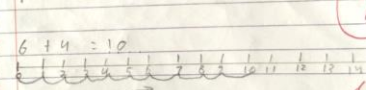
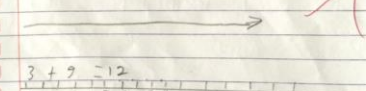
2022-10-27

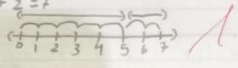
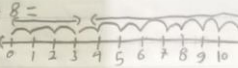
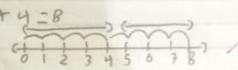
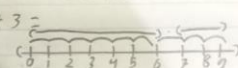
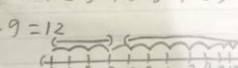
Selesaikan permasalahan di bawah ini menggunakan garis bilangan!

- $1 + 2 = 3$   

- $3 + 8 = 11$   

- $4 + 4 = 8$   

- $6 + 3 = 9$   

- $1 + 9 = 10$   


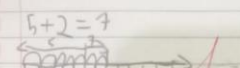
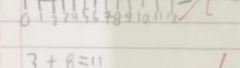
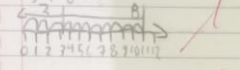
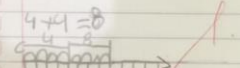
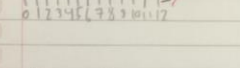
Jumat, 27/10/2022 PR

matematika latihan

- $7 + 5 = 14$   

- $4 + 7 = 11$   

- $6 + 4 = 10$   

- $3 + 9 = 12$   


- $5 + 2 = 7$   

- $2 + 8 = 10$   

- $3 + 4 = 7$   

- $4 + 3 = 7$   

- $5 + 9 = 14$   


Selesaikan Penjumlahan

- $5 + 2 = 7$   

- $3 + 8 = 11$   

- $4 + 4 = 8$   

- $1 + 3 = 4$   

- $3 + 9 = 12$   


FATUR

Latihan

1  $9 + 5 = 14$

2  $4 + 7 = 11$

3  $6 + 4 = 10$

4  $3 + 9 = 12$

23/2022

Jumat, 23 September 2022

Latihan

1  $9 + 5 = 14$

2  $4 + 7 = 11$

3  $6 + 4 = 10$

4  $3 + 9 = 12$

Lampiran 16 **LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**





Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)


**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT, disusun oleh: Silvia Santhi, NPM. 1801051052, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/13 Juni 2022.

**TIM PEMBAHAS**

Ketua/Moderator	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(  )
Pembahas I	: Nurul Afifah, M.Pd.I	(  )
Pembahas II	: Khodijah, M.Pd.I	(  )
Sekretaris	: Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd	(  )

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 17 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Silvia Santhi  
 NPM : 1801051052

Jurusan : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 19-09-22	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Perbaiki Bab II	
2	Selasa, 27-09-22	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	ACC APD outline	
3	Selasa, 4-10-22	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Perbaikan pembahasan	
4	Rabu, 26-10-22	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Perbaikan kesimpulan	
5	Rabu 2-11-22	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Perbaikan abstrak	
6	Selasa 15-11-22	Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	ACC bab I - V	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003


Dosen Pembimbing

**Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**  
 NIDN. 2018097701

UPAYA GURU DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
KONSEP MATEMATIKA DI SD  
NEGERI 11 METRO PUSAT

by Silvia Santhi 1801051052

**Submission date:** 28-Nov-2022 10:49AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 1964738773  
**File name:** SKRIPSI\_SILVIA\_SANTHI\_TURNITIN\_PGMI.docx (1.2M)  
**Word count:** 10315  
**Character count:** 64780

Metro, 28 November 2022  
  
Rahmad An Wibowo, M.Pd.



## UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DI SD NEGERI 11 METRO PUSAT

### ORIGINALITY REPORT

**21%**  
SIMILARITY INDEX

**21%**  
INTERNET SOURCES

**5%**  
PUBLICATIONS

**%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://studentjournal.iaincurup.ac.id">studentjournal.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id">etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	1%

10	journal.umsu.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
12	Nurul Fitri Shofiah, Jayanti Putri Purwaningrum, Fina Fakhriyah. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi Whatsapp", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	1%
13	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches < 1%

Metro, 28 November 2022

Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.

Lampiran 19 RPP TEMA 2 SUBTEMA 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 11 Metro Pusat  
Kelas / Semester : 3 /1  
Tema 2 : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan  
Sub Tema 3 : Menyayangi Tumbuhan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi waktu : 6 × 35 Menit

**A. TUJUAN**

1. langkah cara perawatan tumbuhan dari teks yang dibaca dengan tepat.
2. Dengan kegiatan wawancara, siswa dapat menuliskan hasil wawancara mengenai cara-cara perawatan tumbuhan dengan kaidah EYD yang tepat.
3. Dengan kegiatan review, siswa dapat menentukan posisi bilangan cacah pada garis bilangan dengan tepat.
4. Dengan mengamati garis bilangan, siswa dapat menyelesaikan penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan garis bilangan dengan tepat.
5. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk tumbuhan untuk membuat hiasan dekoratif dengan teliti.
6. Dengan mengamati berbagai bentuk tumbuhan di sekitar, siswa dapat membuat hiasan dekoratif motif tumbuhan.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li><li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li><li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li></ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca teks bacaan di dalam hati.</li><li>• Siswa dan guru mendiskusikan teks bacaan yang telah dibaca siswa. Guru mendorong siswa untuk bertanya hal-hal yang menarik perhatian mereka.</li></ul> <p><b>Collaboration, Critical Thinking and Problem</b></p>	140 menit



**Formulation).**

- Siswa juga diberi kesempatan untuk menanyakan kata-kata yang tidak dipahaminya pada teks bacaan.
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan yang ada pada buku siswa.

**Ayo Bermain Peran**

- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk bermain peran. Tiap kelompok ada yang berperan sebagai penjaga hutan bakau dan anak-anak sekolah. Ilustrasinya seperti yang ada pada teks bacaan. Sekelompok siswa mengadakan kunjungan ke hutan bakau. Para siswa akan mewawancarai penjaga hutan seputar perawatan pohon bakau.
- Sebelum bermain peran, tiap kelompok mendiskusikan daftar pertanyaan yang akan diajukan saat bermain peran. Daftar pertanyaan dibuat berdasarkan teks “Hutan Bakau, Si Sabuk Hijau Pelindung Pantai” yang ada pada buku siswa.

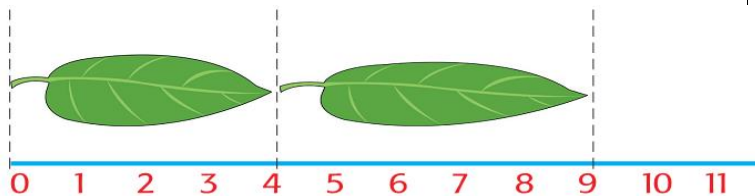
**(Creativity and Innovation)**

**Ayo Menulis**

- Siswa bermain peran tentang kunjungan siswa-siswi kelas 3 ke hutan bakau yang dipandu oleh seorang penjaga hutan bakau. Siswa-siswi mengajukan beberapa pertanyaan kepada penjaga hutan (wawancara).
- Setelah bermain peran, siswa menuliskan hasil wawancara pada tempat yang tersedia di buku siswa.

**Ayo Berlatih**

- Siswa menyimak review tentang penjumlahan dengan menggunakan garis bilangan.



Panjang kedua daun tersebut adalah 9  
yaitu  $4 + 5 = 9$

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang dimengerti.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan latihan penjumlahan dengan membuat garis bilangannya.</li> <li>• Setelah semua siswa menyelesaikan soal-soal latihan, guru dan siswa membahas jawaban tiap-tiap soal.</li> <li>• Siswa diminta memeriksa jawaban masing-masing dan diminta jujur jika ada jawaban yang benar atau salah.</li> <li>• Siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru. Siswa juga merapikan peralatan yang digunakan untuk disimpan di tempatnya.</li> </ul> <p><b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></p> <p><b>Ayo Berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menginformasikan bahwa mereka akan membuat hiasan dekoratif menggunakan bentuk-bentuk tumbuhan.</li> <li>• Siswa diajak mengamati bentuk-bentuk daun yang ada di halaman sekolah.</li> <li>• Siswa memilih salah satu bentuk daun untuk dijadikan inspirasi hiasan dekoratif.</li> <li>• Siswa menggambar hiasan dekoratif pada tempat yang tersedia di buku siswa.</li> </ul> <p><b>(Creativity and Innovation)</b></p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	15 Menit

### C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Metro, Juli 2022  
Guru Kelas III

**YULIANA, M.Pd.**  
NIP. 19670707 198701 2 001

**MEY SUMARIYANTI, S.Pd.**

## LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

- a. Menjawab pertanyaan sesuai dengan teks

Banyak soal: 5 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 20

Kunci Jawaban

- 1) Mereka akan mempelajari perawatan dan pelestarian hutan bakau.
- 2) Julukan sabuk hijau untuk hutan bakau, artinya kawasan hijau yang tumbuh di garis pantai.
- 3) Manfaat hutan bakau yaitu untuk melindungi garis pantai dari pengikisan dan meredam gelombang besar, termasuk tsunami.
- 4) Ada dua hal yang dapat dilakukan untuk merawat hutan bakau, yaitu penyiangan dan penyulaman.
- 5) Yang dapat merusak pertumbuhan dan kelestarian hutanbakau adalah kepiting, ombak, binatang pemakan daun, dan manusia.

- b. Menggunakan garis bilangan untuk menyelesaikan penjumlahan dengan

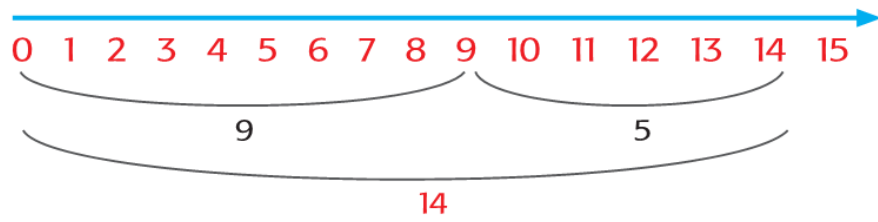
Banyak soal: 5 buah

Skor maksimal: 100

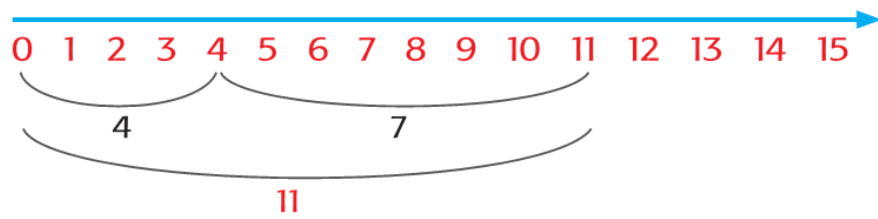
Skor setiap jawaban: 20

Kunci Jawaban

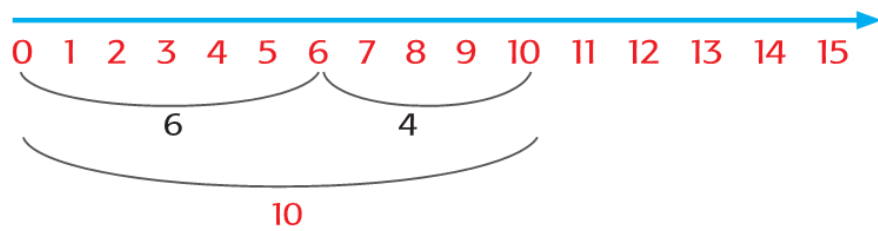
1)  $9 + 5 = 14$



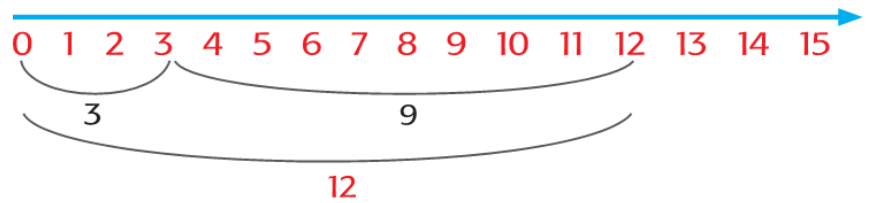
2)  $4 + 7 = 11$



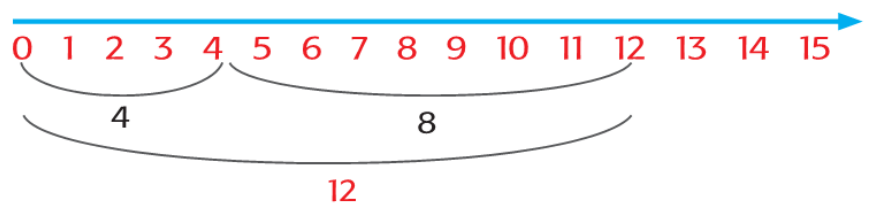
3)  $6 + 4 = 10$



4)  $3 + 9 = 12$



5)  $4 + 8 = 12$





b. Penilaian : Unjuk Kerja

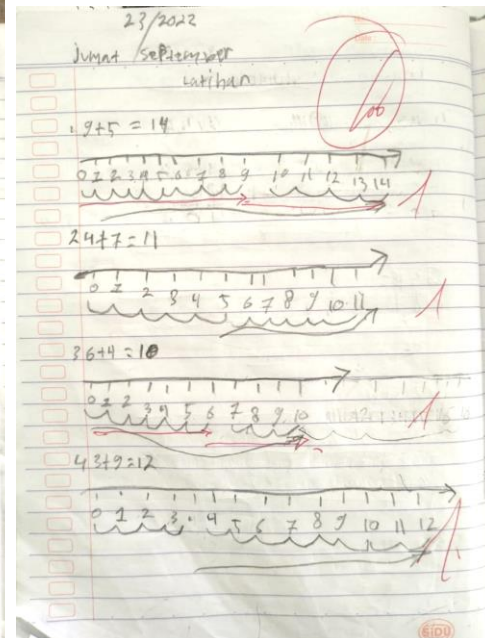
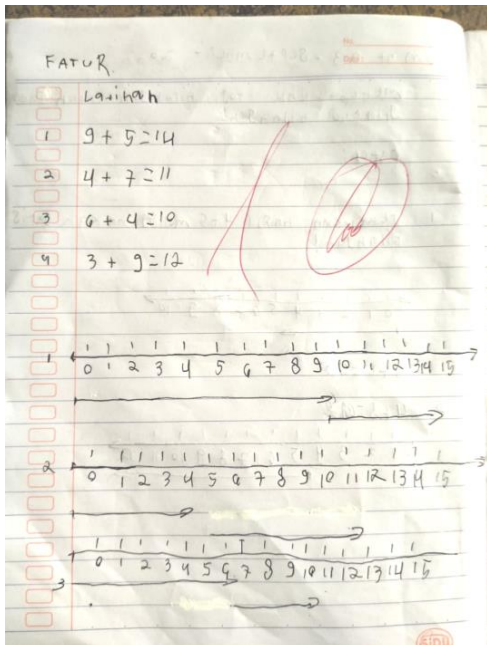
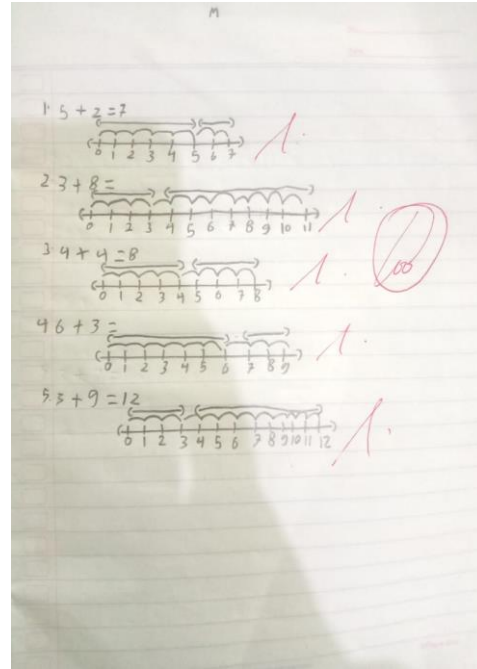
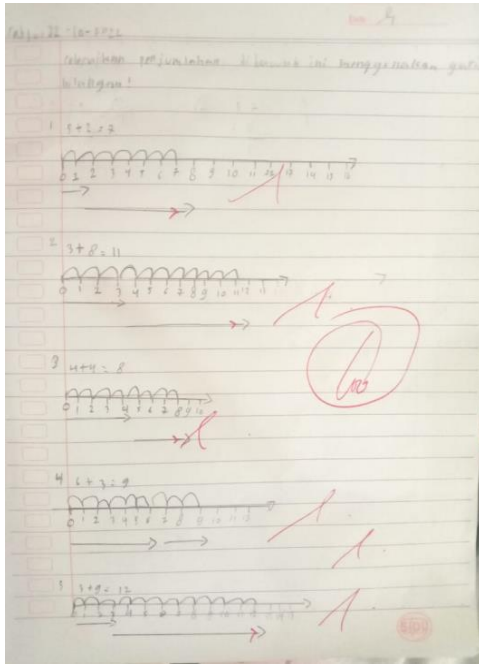
Rubrik Penilaian Membuat Gambar Hiasan Menggunakan Bentuk Tumbuhan

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Kerapian dan kebersihan dalam menggambar	Gambar yang dibuat sangat rapi serta bersih pada bidang dasaran.	Gambar yang dibuat sangat rapi serta sedikit bersih pada bidang dasaran.	Gambar yang dibuat kurang rapi serta kurang bersih pada bidang dasaran.	Belum mampu menggambar dengan rapi dan bersih.
2	Kreativitas	Bentuk motif hias sangat unik hasil karya sendiri.	Bentuk motif hias meniru gambar yang sudah ada (di buku siswa) dengan banyak penambahan atau pengurangan bentuk.	Bentuk motif hias meniru gambar yang sudah ada (di buku siswa) dengan sedikit penambahan atau pengurangan bentuk.	Bentuk motif hias meniru dari gambar yang ada (di buku siswa).
3	Komposisi Warna	Semua komposisi warna menunjukkan keharmonisan.	Sebagian besar komposisi warna menunjukkan keharmonisan.	Sebagian kecil komposisi warna menunjukkan keharmonisan	Tidak ada keharmonisan komposisi warna.

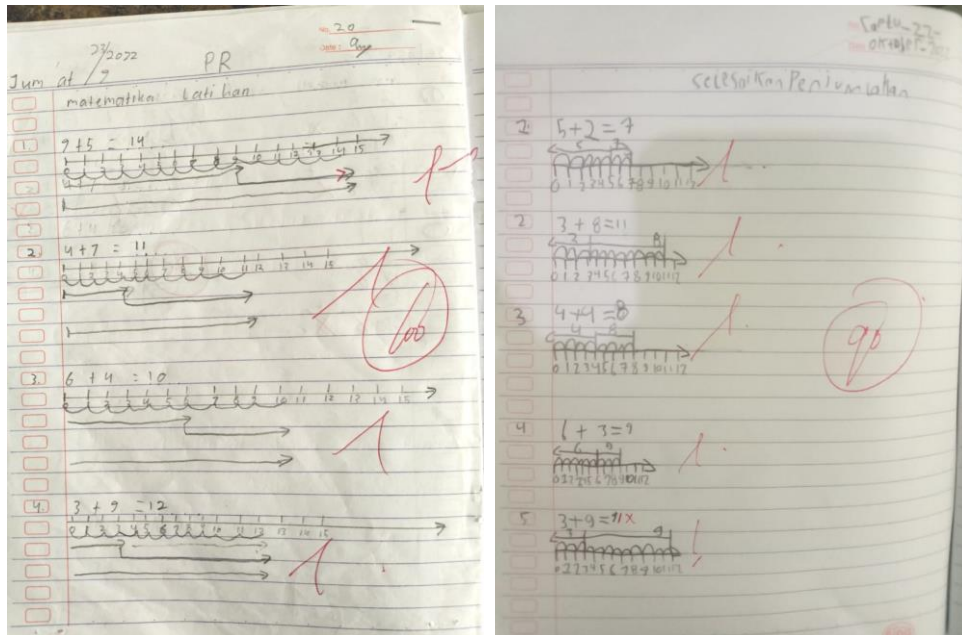


Lampiran 20 DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1  
Dokumentasi Lembar Jawaban Siswa







Gambar 2  
Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Kelas III-b



Gambar 3  
Dokumentasi Wawancara Dengan Beberapa Siswa Kelas III-b



Gambar 4  
Dokumentasi Suasana Kelas Ketika Pembelajaran Berlangsung





Gambar 5  
Dokumentasi Buku Tema 2 Kelas III



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Silvia Santhi lahir di Tangerang Banten pada tanggal 3 November 1999. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Samsudin dan Ibu Apriyanti. Saat ini penulis tinggal di 22 Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Riwayat pendidikan penulis TK Nurul Hidayah Kota Tangerang lulus pada tahun 2006.

Kemudian penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 11 Metro Pusat dan lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Metro Pusat dan lulus pada tahun 2015, kemudian dilanjutkan ke sekolah menengah atas di MAN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil jurusan SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.